

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISA PENERIMAAN MEDIA PEMBELAJARAN *ONLINE*
GOOGLE CLASSROOM MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY*
ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA MTSN 1 ROKAN HILIR**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

TRESSY YULIANTI

11553204812



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2023

**LEMBAR PERSETUJUAN****ANALISA PENERIMAAN MEDIA PEMBELAJARAN *ONLINE*
GOOGLE CLASSROOM MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY*
ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA MTSN 1 ROKAN HILIR****TUGAS AKHIR**

Oleh:

TRESSY YULIANTI**11553204812**Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 10 Januari 2023**Ketua Program Studi****Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.****NIP. 198307162011011008****Pembimbing****Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.****NIP. 198307162011011008**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN

ANALISA PENERIMAAN MEDIA PEMBELAJARAN *ONLINE* *GOOGLE CLASSROOM* MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY* *ACCEPTANCE MODEL (TAM)* PADA MTSN 1 ROKAN HILIR

TUGAS AKHIR

Oleh:

TRESSY YULIANTI

11553204812

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 05 Januari 2023

Pekanbaru, 05 Januari 2023

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

NIP. 198307162011011008



Dr. Hartono, M.Pd.

NIP. 196403011992031003

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Arif Marsal, Lc., MA.

Sekretaris : Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

Anggota 1 : Fitriani Muttakin, S.Kom., M.Cs.

Anggota 2 : Siti Monalisa, ST., M.Kom.

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : TRESSY YULIANTI
 NIM : 11553204812
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 31 Juli 1997
 Prodi : Sistem Informasi
 Judul Skripsi :

ANALISA PENERIMAAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE GOOGLE CLASSROOM MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* PADA MTSN 1 ROKAN HILIR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penilitan saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Januari 2023
 Yang membuat pernyataan



TRESSY YULIANTI
 NIM: 11553204812

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang memperbanyak atau menyalin atau menyebarkan atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya, tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSEMBAHAN

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS: Al-'Alaq 1-5).

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (Ar Rahman 13) Niscaya Allah akan mengangkat (orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (Al Mujadilah 11) Ya Allah..

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Segala puji bagi Mu ya Allah, ku bersujud di hadapan Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku.

Alhamdulillah, alhamdulillahirobbil'alamin. Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil dan Maha Penyayang. Atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lanjutan *Al-Fatihah* beriring Selawat dalam doa ku merintih, menadahkan kedua tangan dalam syukur yang tiada terkira, terimakasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayah dan Ibu tercinta yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.

Ayah dan Ibu.. terimalah karya kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu. Dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya. Maafkanlah anakmu Ayah dan Ibu, masih saja ku menyusahkanmu.

Lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam seraya tanganku menadahkan "Ya Allah ya Rahman ya Rahim, Terimakasih telah kau tempatkan aku di antara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik. Ya Allah berikanlah balasan surga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya hawa api neraka, *aamiin aamiin yarabbal'alamin.*

Kepada suamiku Ade Saputra dan adek adekku Fadil, Habyel, dan Sifa, "Alhamdulillah akhirnya aku si paling bandel ini bisa wisuda juga ya kan hehehe.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makasih ya buat segala dukungan dan doanya. Satu lagi khayal gimana bahasanya *big bos* kita dirumah lihat kita sukses semua hehe. Doakan selalu kakakmu ini ya bro hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain. Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat sahabat terbaik terimakasih ku ucapkan untuk ACRS (Annisa Mahira, Nur Cahyana, Ria Rahmawati dan Sagita Nurma Indriyany) kalian yang terbaik pokoknya. Kalian semua bukan hanya menjadi sahabat yang baik tapi kalian adalah saudara bagiku.

Ribuan tujuan yang harus dicapai, jutaan impian yang akan dikejar, sebuah pengharapan agar hidup jauh lebih bermakna. Hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai yang mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggairanya, jatuh berdiri lagi, kalah coba lagi, gagal bangkit lagi.

Sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua. Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan. Atas segala kehilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah. Tugas Akhir ini kupersembahkan.

by "Tressy Yulianti"

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya. Selawat dan salam sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Analisa Penerimaan Media Pembelajaran *Online* Google Classroom Menggunakan *Thecnology Acceptance Model* (TAM) pada MTSN 1 ROKAN HILIR". Berkat dukungan doa kedua orang tua tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan, untuk kelancaran penelitian Tugas Akhir penulis.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama menyelesaikan laporan ini, penulis memperoleh pengetahuan, bimbingan, dukungan, dan arahan yang menuju kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan doa, nasehat, dan dukungan kepada penulis. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi dan juga sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir ini.
4. Bapak Inggih Permana, ST., M.Kom sebagai Pembimbing Akademik (PA) yang sudah memberikan bimbingan, saran dan nasehat kepada penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Arif Marsal, Lc., MA sebagai Ketua Sidang Tugas Akhir yang telah memberi masukan serta arahan yang membangun.
6. Ibu Fitriani Muttakin, S.Kom., M.Cs sebagai Penguji I yang telah memberi masukan serta arahan yang membangun demi terciptanya Tugas Akhir ini menjadi lebih baik.
7. Ibu Siti Monalisa, ST., M.Kom sebagai Penguji II yang telah memberi masukan serta arahan yang membangun demi terciptanya Tugas Akhir ini menjadi lebih baik.
8. Ibu dan Bapak Dosen Jurusan Sistem Informasi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu.

9. Ibu dan Ayah tercinta, yang telah membesarkan dan membimbing penulis baik secara moral maupun secara material, serta do'anya yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Tiada yang dapat penulis berikan kecuali rasa hormat, terima kasih, dan cinta yang sedalam dalamnya dan hanya Allah SWT saja kiranya dapat membalasnya dan semoga Ayah dan Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
10. Untuk Suamiku tercinta yang sudah mensupport berupa motivasi, memberi nasihat dan kasih sayang kepada aku istrimu.
11. Untuk adik-adik ku terimakasih sudah menjadi saudara kandung yang sempurna, memotivasi dan saling mendukung.
12. Untuk sahabat seperjuangan Annisa Mahira Ithnaini, Ria Rahmawati, Sagita Nurma Indriyani dan Nurcahyana yang telah menjadi sahabat penulis semenjak berkuliah. Semoga segala harapan. Cita-cita dan impian kita tercapai dan semoga persahabatan kita tidak putus sampai bangku kuliah saja.
13. Buat teman-teman jurusan Sistem Informasi angkatan 2015 dan teman-teman sebimbing, terimakasih atas bantuan dan motivasi kalian selama ini, tetap semangat teman selalu junjung kesabaran, keikhlasan dan kekompakan buat kita semua.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Penulis menyadari bahwasannya laporan ini tidak lepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis berharap ada kritik maupun saran dari pembaca atas laporan ini yang dapat disampaikan ke alamat *email* penulis Tressyulianti30@gmail.com.

Pekanbaru, 10 Januari 2023

Penulis,

TRESSY YULIANTI

NIM. 11553204812

ANALISA PENERIMAAN MEDIA PEMBELAJARAN *ONLINE* GOOGLE CLASSROOM MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY* *ACCEPTANCE MODEL* (TAM) PADA MTSN 1 ROKAN HILIR

TRESSY YULIANTI
NIM: 11553204812

Tanggal Sidang: 05 Januari 2023
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

Pada MTSN 1 Rokan Hilir sebelumnya belum melakukan pembelajaran *full* secara *online* tetapi sejak Covid-19 MTSN 1 Rokan Hilir mengambil langkah untuk melakukan pembelajaran *online* melalui media pembelajaran Google Classroom, selama pembelajaran *online* menggunakan Google Classroom banyak permasalahan yang terjadi sehingga perlu bertujuan untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap pemanfaatan media pembelajaran Google Classroom pada masa Covid-19. Hal ini dilakukan analisa terhadap penerimaan Google Classroom menggunakan metode TAM dengan pendekatan SEM dan PLS. Penelitian ini memperoleh hasil dari hipotesa yang telah dirancang dan diuji dapat disimpulkan bahwa hipotesa 2 membuktikan bahwa (PU) mempunyai pengaruh signifikan terhadap (ACC) dengan nilai t-statistik 3,686 sedangkan hipotesa 1 membuktikan bahwa (PEOU) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap (ACC) dengan nilai t-statistik 0,380 dan hipotesa 3 membuktikan bahwa (ATU) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap (ACC) dengan nilai t-statistik 1,624. Rekomendasi penelitian ini adalah agar dapat meningkatkan sosialisasi terhadap fungsi serta kegunaan dari Google Classroom untuk memudahkan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: *Google Classroom, Technology Acceptance Model, Structural Equation Model, Partial Least Square, SmartPLS*



ANALYSIS OF ACCEPTANCE GOOGLE CLASSROOM ONLINE LEARNING MEDIA USING THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) AT MTSN 1 ROKAN HILIR

TRESSY YULIANTI
NIM: 11553204812

Date of Final Exam: January 05th 2023
Graduation Period:

Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru

ABSTRACT

Previously, at MTSN 1 Rokan Hilir had not yet conducted full learning online, but since Covid-19 MTSN 1 Rokan Hilir has taken steps to conduct online learning through media learning Google Classroom, during online learning using Google Classroom many problems occur so it is necessary to aim to determine user acceptance of the use of Google Classroom learning media during the Covid-19 period. This is done by analyzing the acceptance of Google Classroom using the TAM method with the SEM and PLS approaches. This research obtains the results from the hypothesis that has been designed and tested it can be concluded that hypothesis 2 proves that (PU) has significant influence over (ACC) with a t-statistic value 3.686 whereas hypothesis 1 proves that (PEOU) don't have significant influence over (ACC) with a t-statistic value of 0.380 and hypothesis 3 proves that (ATU) does not has a significant influence on (ACC) with a t-statistic value 1,624. The recommendation for this research is so that it can improve the socialization of the function as well as the use of Google Classroom to facilitate students in the learning process teach.

Keywords: *Google Classroom, Technolgy Acceptance Model, Structural Equation Model, Partial Least Square, SmartPLS*

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
2 LANDASAN TEORI	6
2.1 Pengertian Analisis	6
2.2 Pengertian <i>E-Learning</i>	6
2.2.1 Manfaat <i>E-Learning</i>	6
2.2.2 Kelebihan dan Kekurangan <i>E-Learning</i>	7
2.3 Pengertian Google Classroom	8
2.3.1 Tampilan Google Classroom	10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	14
2.5	Variabel dan Indikator <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	16
2.6	Modifikasi <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	17
2.7	Polulasi dan Sampel	18
2.8	Menentukan Jumlah Sampel	18
2.9	Uji Validitas dan Reliabilitas	19
2.10	Kuesioner	20
2.11	<i>Structural Equation Model (SEM)</i>	21
2.12	<i>Partial Least Square (PLS)</i>	22
2.13	<i>Smart-PLS</i>	23
2.14	Profil MTSN 1 Rokan Hilir	23
2.14.1	Sejarah MTSN 1 Rohil	23
2.14.2	Visi	24
2.14.3	Misi	24
2.14.4	Tujuan	24
2.14.5	Struktur Organisasi MTSN 1 Rokan Hilir	25
2.15	Penelitian Terdahulu	25
3	METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1	Tahap Pendahuluan	28
3.1.1	Menentukan Topik	28
3.1.2	Menentukan Objek	29
3.2	Tahap Perencanaan	29
3.2.1	Identifikasi Masalah	29
3.2.2	Menentukan Data Yang dibutuhkan	29
3.2.3	Menentukan Teknik Pengumpulan Data	29
3.2.4	Menentukan Responden	29
3.3	Tahap Pengumpulan Data	30
3.3.1	Studi Pustaka	30
3.3.2	Observasi	30
3.3.3	Wawancara	30
3.3.4	Pembuatan Kueisioner	31
3.3.5	Menentukan Metode dan Instrument Pengumpulan Data	32
3.3.6	Hipotesis	33
3.4	Tahap Evaluasi dan Hasil	34
3.4.1	Uji Validitas	34
3.4.2	Uji Reabilitas	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.3	Analisa Hasil Hipotesis	34
3.4.4	TAM	35
3.5	Dokumentasi	35
4	ANALISIS DAN HASIL	36
4.1	Analisa Kondisi Media Pembelajaran <i>Online</i> Google Classroom MTSN 1	36
4.2	Analisa Permasalahan	37
4.3	Analisa Permasalahan Berdasarkan Variable TAM	37
4.4	Deskripsi Karakteristik Penelitian	38
4.5	Karakteristik Responden	38
4.5.1	Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.5.2	Identitas Responden Berdasarkan Kelas	39
4.6	Analisa Data	40
4.6.1	Perancangan Model	40
4.6.2	Estimasi Model	40
4.6.3	Evaluasi Model	41
4.6.3.1	Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	41
4.6.3.2	Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	44
4.7	Uji Hipotesa	45
4.8	Pembahasan	48
5	PENUTUP	50
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN A WAWANCARA		A - 1
LAMPIRAN B Hasil Observasi/Dokumentasi		B - 1
LAMPIRAN C KUESIONER PENELITIAN		C - 1
LAMPIRAN D TABULASI JAWABAN KUESIONER		D - 1

DAFTAR GAMBAR

2.1	Tampilan Awal Google Classroom	8
2.2	Tampilan Awal	10
2.3	Tampilan Pilih Akun	11
2.4	Tampilan Masukan Kode Kelas	11
2.5	Tampilan Awal dan Tampilan Daftar Mapel	12
2.6	Tampilan Daftar Siswa dan Nama Guru	12
2.7	Tampilan Daftar Tugas	13
2.8	Tampilan Mengerjakan Tugas	13
2.9	Tampilan Penilaian Kerja Siswa	14
2.10	Model <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	15
2.11	Kemajuan dari Penelitian TAM	15
2.12	Modifikasi TAM oleh Venkatesh dan Davis.	18
2.13	Struktur Organisasi	25
3.1	Metodologi Penelitian	28
3.2	Konseptualisasi <i>Variable</i> TAM	33
4.1	Bentuk Hipotesa yang Telah Dirancang	40
4.2	Hasil Pengujian Estimasi Model yang Pertama	40
4.3	Hasil Pengujian Estimasi Model yang Kedua	41

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

2.1	Pertanyaan Berdasarkan <i>Variable</i> dan Indikator TAM	16
2.2	Uji Reliabel Menurut <i>Crobanch Alpha</i>	19
2.3	Penelitian Terdahulu (Monalisa dan Setia, 2016)	25
2.4	Penelitian Terdahulu	26
2.5	Penelitian Terdahulu	27
3.1	Pembuatan Pertanyaan-pertanyaan Kuesioner	31
3.2	Skala <i>Likert</i>	32
3.3	Hipotesis Penelitian	33
4.1	Analisa Permasalahan Berdasarkan <i>Variable TAM</i>	38
4.2	Deskripsi Pengumpulan Kuesioner	38
4.3	Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.4	Identitas Responden Berdasarkan Kelas	39
4.5	<i>Output Nilai Loading Factor</i> pada <i>Outer Loading</i>	42
4.6	<i>Output Nilai Crossloading</i>	42
4.7	<i>Output AVE</i> dan Akar AVE	43
4.8	<i>Output Latent Variable Correlation</i>	43
4.9	<i>Output Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach</i>	44
4.10	<i>Output Nilai R-Square</i>	44
4.11	Hasil Uji <i>Path Coefficient</i>	45
4.12	Hasil Uji Hipotesis	45
4.13	<i>Path Coefficient</i> PEOU Terhadap ACC	46
4.14	<i>Path Coefficient</i> PU Terhadap ACC	47
4.15	<i>Path Coefficient</i> ATU Terhadap ACC	47
C.1	Tabel Kuesioner Peserta Didik	C - 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

ACC	: <i>Acceptance Of E-Learning System</i>
ATU	: <i>Attitude Toward Using</i>
AVE	: <i>Average Varian Extracted</i>
BI	: <i>Behaviour Intention</i>
Covid-19	: <i>Corona Virus Disease 19</i>
Daring	: <i>Dalam Jaringan</i>
ICT	: <i>Information and Communication Technology</i>
Kemendikbud	: <i>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan</i>
MTSN	: <i>Madrasah Tsanawiyah Negeri</i>
PEOU	: <i>Perceived Ease Of Use</i>
PLS	: <i>Patrial Least Square</i>
PU	: <i>Perceived Usefulness</i>
SEM	: <i>Structural Equation Model</i>
Satgas	: <i>Satuan Tugas</i>
TAM	: <i>Technology Acceptance Model</i>
TPB	: <i>Theory of Planned Behaviour</i>
TRA	: <i>Theory of Reasoned Action</i>
UI	: <i>Usage Intention</i>

sulit bagi siswa dalam memahami pembelajaran.

Selain itu, karena penggunaan Google Classroom yang baru di kalangan semua guru dan siswa dan siswi MTSN 1 Rokan Hilir menimbulkan masalah lainnya seperti kurangnya sosialisasi dalam penggunaan aplikasi Google Classroom bagi akademika MTSN 1 Rokan Hilir serta orangtua atau wali siswa, lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet, termasuk kuota *internet* siswa yang minim, media pembelajaran yang digunakan para guru dominan monoton dan membuat para murid merasa jenuh, kemudian pembelajaran dominan belum interaktif, karakter ataupun perilaku para murid sulit dipantau, pembelajarannya cenderung tugas *online*, penilaian yang dilakukan guru berupa penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester termaksud ujian sekolah kurang berintegritas.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu dilakukan analisa terhadap tingkat penerimaan pengguna mengenai penerapan media pembelajaran *online* Google Classroom di MTSN 1 Rokan Hilir dengan salah satu pendekatan teori yang menggambarkan tingkat penerimaan terhadap teknologi yaitu TAM.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menganalisis penerimaan sistem menggunakan metode TAM adalah penelitian yang dilakukan oleh Abe, Yudhana, dan Riadi (2020) yang berjudul Analisis Penerimaan Terhadap Penerapan Sistem *E-Learning* Menggunakan TAM bertujuan mengetahui sejauh mana penerimaan sistem *E-Learning*, dimana dalam penerapan sistem *E-Learning* terdapat beberapa kendala diantaranya para siswa tidak terbiasa dengan adanya fasilitas internet tersebut, maka diperlukan pelatihan bagi siswa untuk dapat menggunakan fasilitas internet dalam proses pembelajaran.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Oktiva (2021) dengan Judul Analisa Penerimaan Media Pembelajaran *Online* Si Cadiak Pandai Menggunakan TAM Pada SMK N 1 Bukittinggi di Masa Pandemi Covid-19 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna media pembelajaran *online* Si Cadiak Pandai serta memberikan rekomendasi kepada SMK N 1 Bukittinggi dengan kesimpulan bahwa variabel yang berpengaruh dalam penelitian ini adalah *Perceived Ease Of Use* terhadap *Perceived Usefulness*, *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using* dan *Perceived usefulness* terhadap *Acceptance Of IT*.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2021) dengan Judul "Analisis Penerimaan *E-Learning* berbasis Edmodo dan Google Classroom menggunakan TAM pada SMK N 2 Pekanbaru" dengan tujuan mengukur guna mengetahui penerimaan pengguna Google Classroom dan Edmodo serta mendapatkan faktor mana yang lebih dominan berpengaruh terhadap penerimaan berbasis *E-Learning* de-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ngan kesimpulan bahwa nilai dari faktor manfaat dan kemudahan meningkat, maka penerimaan terhadap teknologi informasi atau sistem informasi akan meningkat. Faktor yang berpengaruh adalah *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* terhadap *Acceptance Of IT*.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis berbasis Google Classroom pada MTSN 1 Rokan Hilir. Sehingga penulis ingin melakukan terhadap *E-Learning* penelitian dengan judul "Analisa Penerimaan Google Classroom Menggunakan TAM PADA MTSN 1 Rokan Hilir."

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah Tugas Akhir ini adalah bagaimana menganalisis penerimaan siswa terhadap pemanfaatan *E-Learning* berbasis Google Classroom menggunakan metode TAM pada MTSN 1 Rokan Hilir pada masa pandemi *Covid 19*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah Tugas Akhir ini adalah:

1. Dalam penelitian ini dilakukan pada penggunaan media pembelajaran *online E-Learning* berbasis Google Classroom.
2. Penelitian ini menggunakan metode TAM yang memfokuskan kepada 4 variabel yaitu, *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATU), dan *Acceptance of E-Learning System* (ACC).
3. Responden pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di MTSN 1 Rokan Hilir.
4. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *Simple Random Sampling* kepada peserta didik di MTSN 1 Rokan Hilir dengan 65 orang.
5. Pengolahan data menggunakan teknik pengolahan data *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan *software* SmartPLS.

1.4 Tujuan

Tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap pemanfaatan media pembelajaran Google Classroom pada masa pandemi *Covid 19* berdasarkan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).
2. Menghasilkan rekomendasi kepada MTSN 1 Rokan Hilir dan pihak terkait dengan hasil analisa tingkat penerimaan pengguna media pembelajaran *Online* Google Classroom.

1.5 Manfaat

Manfaat tugas akhir ini adalah:

1. Meningkatkan sosialisasi dari hasil evaluasi tingkat penerimaan penggunaan media pembelajaran *online* Google Classroom berdasarkan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).
2. Mendukung visi dan misi sekolah sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan keberhasilan penerimaan media pembelajaran *online* Google Classroom baik dimasa pandemi atau era *New Normal*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami laporan penulisan Tugas Akhir maka dikemukakan sistematika penulisan agar menjadi satu kesatuan yang utuh dengan uraian sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi secara umum dari penelitian tugas akhir ini yaitu: (1) Latar Belakang; (2) Perumusan Masalah; (3) Batasan Masalah; (4) Tujuan; (5) Manfaat; dan (6) Sistematika penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tahapan atau langkah-langkah dalam penelitian Tugas Akhir dan berkaitan dengan masalah yang didapatkan, pemabahasan yang dijabarkan dalam bab ini meliputi: (1) Pengertian Analisis; (2) Pengertian *E-Learning*; (3) Pengertian Google Classroom; (4) *Technology Acceptance Model* (TAM); (5) Populasi dan Sampel; (6) Menentukan Jumlah Sampel; (7) Uji Validitas dan Reliabilitas; (8) Kuesioner; (9) *Structural Equation Model* (SEM); (10) *Partial Least Square* (PLS); (11) *Smart-PLS*; (12) Profil MTSN 1 Rokan Hilir; dan (13) Penelitian Terdahulu.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tahapan atau langkah-langkah dalam penelitian, tahapan yang meliputi: (1) Tahap Pendahuluan; (2) Tahap Perencanaan; (3) Tahap Pengumpulan Data; (4) Tahap Evaluasi dan Hasil; dan (5) Dokumentasi.

BAB 4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang: (1) Analisa Kondisi Media Pembelajaran *Online* Google Classroom MTSN 1; (2) Analisa Permasalahan; (3) Analisa Permasalahan Berdasarkan Variabel TAM; (4) Deskripsi Karakteristik Penelitian; (5) Karakteristik Responden; (6) Analisa Data; (7) Uji Hipotesa; dan (8) Pembahasan.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini berisi tentang: (1) Kesimpulan; dan (2) Saran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Analisis

Analisa merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya (Jogiyanto, 1990). Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, daftar pertanyaan, pengambilan sampel, wawancara menurut Susanti dan Septisulviani (2018).

2.2 Pengertian *E-Learning*

E-Learning adalah suatu proses pembelajaran dengan menggunakan dan memanfaatkan *Information and Communication Technology* (ICT) sebagai *tools* yang dapat tersedia kapanpun dan dimanapun dibutuhkan, sehingga dapat mengatasi kendala ruang dan waktu *E-Learning* adalah proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam pembelajar (Budiarti, 2015).

2.2.1 Manfaat *E-Learning*

Terdapat beberapa manfaat dari *E-Learning*, diantaranya yaitu:

1. Bagi pengajar
 - (a) Bagi pengajar meningkatkan porsi interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru (*Enhance Interactivity*).
 - (b) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*Time and Place Flexibility*).
 - (c) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang lebih luas (*Potensial to Reach a global audience*).
 - (d) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of contes as well as archiveble capabilities*).
2. Bagi Peserta Didik
Kehadiran *E-Learning* sebagai media pembelajaran memungkinkan terjadinya pembelajaran yang interaktif serta akan meningkatkan fleksibilitas belajar yang tinggi. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan pengajar setiap saat melalui fitur-fitur yang tersedia pada *E-Learning*. Selain itu peserta didik juga dapat berkomunikasi dengan pengajar setiap saat, seperti melalui *chatting*, forum dan *email*. Sumber belajar yang sudah dikemas secara elektronik akan memudahkan peserta didik untuk belajar dimana saja dan kapan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja.

3. Bagi instansi pendidikan

Manfaat yang akan diperoleh instansi pendidikan dengan adanya penerapan *E-Learning* sebagai media pembelajaran adalah:

- (a) Akan menumbuhkan sikap kerjasama antara pengajar dengan pengajar, pengajar dengan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik dalam memecahkan masalah pembelajaran.
- (b) Tersedia bahan ajar atau membuat bahan ajar sesuai dengan bidangnya sehingga pengajar dapat menggunakan dengan mudah dan dapat pula meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran tersebut.
- (c) Pengembangan isi pembelajaran akan sesuai dengan pokok-pokok bahasan.
- (d) Sebagai pedoman praktik dalam implementasi pembelajaran sesuai dengan kondisi, dan karakteristik pembelajaran (Maulana, 2020).

2.2.2 Kelebihan dan Kekurangan *E-Learning*

Banyak keuntungan yang didapatkan dari penerapan *E-Learning* seperti biaya lebih ekonomis, mudah diakses, efisien, interaktif kolaboratif dan fleksibel. Dengan banyaknya keuntungan yang dimiliki, *E-Learning* dapat dengan mudah diterima dan diadopsi dengan cepat karena para pengguna merasa termotivasi.

1. Adapun beberapa kelebihan tersebut antara lain sebagai berikut:

- (a) Biaya
Kelebihan pertama yaitu *E-Learning* adalah mampu mengurangi biaya pelatihan, biaya membeli buku tulis, dll.
- (b) Fleksibilitas waktu
E-Learning memiliki jangkauan waktu yang luas, oleh sebab itu peserta didik dapat menyesuaikan waktu belajarnya, karena dapat dengan mudah mengakses materi-materi pembelajaran kapanpun sesuai waktu yang diinginkan.
- (c) Fleksibilitas tempat
Dengan adanya *E-Learning* peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dimana saja, dengan syarat komputer harus terhubung dengan internet.
- (d) Fleksibilitas kecepatan pembelajaran.
E-Learning dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing peserta didik.
- (e) Efektifitas pengajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E-Learning merupakan suatu teknologi pembelajaran yang masih tergolong baru, dalam artian belum digunakan dalam instalasi pendidikan secara menyeluruh. Oleh karena itu pelajar tertarik untuk mencobanya sehingga jumlah pengguna dapat meningkat. *E-Learning* yang didesain dengan instructional design mutakhir membuat pelajar lebih mengerti isi pembelajaran.

2. Adapun kekurangan *E-Learning* adalah:

Dibalik kelebihan-kelebihan yang ditawarkan, *E-Learning* juga mempunyai kekurangan dalam penerapannya, beberapa kekurangan yang terjadi dalam penerapan *E-Learning* tersebut, yaitu:

- (a) Terkadang didalam proses belajar mengajar cenderung mengarah ke pelatihan dari pada pendidikan.
- (b) Koneksi internet harus dalam keadaan baik, karena sangat dibutuhkan dalam *upload* atau pengambilan materi pembelajaran, pengerjaan tugas atau diskusi.
- (c) Berubahnya peran seorang pengajar dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk mengetahui teknik pembelajaran menggunakan *E-Learning*. Permasalahannya tentu tidak semua instansi pendidikan tersedia fasilitas internet.

2.3 Pengertian Google Classroom

Google Classroom dalam bahasa Indonesia yaitu ruang kelas *Google* adalah suatu ruang pembelajaran yang diperuntukkan setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan, dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (Asnawi, 2018).

Dalam hal ini ini Google Classroom merupakan media dalam meningkatkan stimulus peserta didik supaya dapat lebih aktif dan pembelajaran lebih menyenangkan. Tampilan awal Google Classroom dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Tampilan Awal Google Classroom



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rosemarie DeLero, seorang guru asal *New York*, menyatakan selama 60 tahun dia mengajar tidak pernah sekalipun menggunakan komputer. Namun, sejak memiliki *Chromebook* dan *Google Classroom* didalamnya, dia bisa dengan mudah memberikan pekerjaan rumah digital kepada peserta didiknya dan memberikan tanggapan secara langsung, kapanpun, dan dimanapun.

Berdasarkan *Website* resmi *Google* dalam penelitian (Afrianti dkk., 2018), ada beberapa manfaat dari *Google Classroom*:

1. Proses *setting* yang mudah dan cepat. *Set up* pada *Google Classroom* sangat mudah dan cepat. Penggunaan dimulai dari guru menambahkan daftar peserta didik atau berbagi kode unik yang dapat memungkinkan siswa masuk ke kelas *online*.
2. Guru yang telah mengakses aplikasi *Google Classroom* sudah bisa memulai membagikan tugas-tugas dan materi belajar.
3. Hemat waktu dan *paperless*. Guru hanya perlu mendistribusikan *soft file* tugas untuk peserta didik secara *online*. Semuanya dilakukan secara *paperless*. Guru dapat menentukan peringkat, memberikan umpan balik untuk semua tugas dan melakukan penilaian menggunakan *Google Classroom*. Sehingga ada potensi untuk menghemat waktu bagi kedua pihak.
4. Pengelolaan yang lebih baik. Peserta didik dapat melihat tugas di halaman tugas, guru juga dapat membuat alur kelas melalui *Google* kalender, dan semua materi tersimpan secara otomatis dalam folder *Google Drive*.
5. Meningkatkan komunikasi. Guru dapat memberikan pemberitahuan informasi kepada peserta didik tanpa harus bertatap muka. Sebaliknya siswa dapat berkomunikasi dengan guru jika menemukan kesulitan dalam proses pembelajaran.
6. Dapat digunakan dengan aplikasi yang sering dipakai. contoh: *Google Apps For Education*.
7. Aman dan terjangkau. *Google Classroom* dapat digunakan oleh orang yang hanya memiliki akses masuk dan dapat digunakan secara gratis.
8. Di sisi lain, peserta didik memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik kepada siswa yang lain dengan posting langsung ke aliran diskusi di *Google Classroom*. Dengan demikian, jika mereka membutuhkan bantuan karena kesulitan memahami tugas atau ingin mempelajari lebih lanjut tentang topik tertentu, mereka bisa mendapatkan masukan langsung dari teman sekelas mereka. Sehingga pembelajaran menjadi aktif dan tidak membosankan.

2.3.1 Tampilan Google Classroom

Google Classroom merupakan layanan *online* gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapa saja yang memiliki Akun *Google*. Google Classroom memudahkan siswa dan guru agar tetap terhubung, baik di dalam maupun di luar kelas. *Google Classroom* adalah *Platform* pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas tanpa kertas.

1. Tampilan Awal

Berikut ini tampilan saat membuka Google Classroom di ponsel *Android*, selanjutnya tekan mulai dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Tampilan Awal

Selanjutnya pilih akun yang digunakan untuk membuka Google Classroom terdapat pada Gambar 2.3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

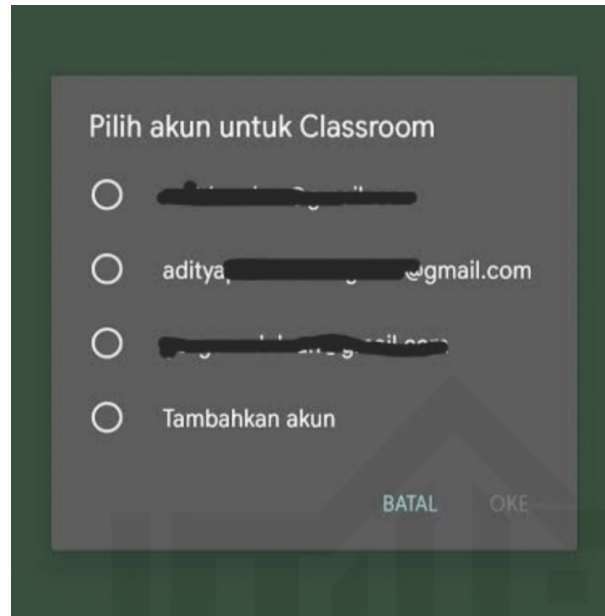
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

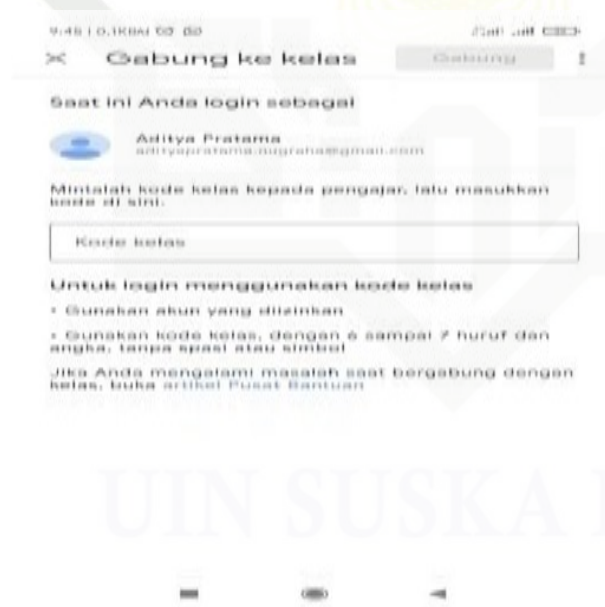
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.3. Tampilan Pilih Akun

2. Bergabung Dengan Kelas

Kode kelas diberikan oleh guru mata pelajaran kepada peserta didik, selanjutnya peserta didik memasukkan sendiri pada *dashboard* Google Classroom sehingga tergabung dengan kelas dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4. Tampilan Masukan Kode Kelas

3. Mengelola Mata Pelajaran Kelas

Peserta didik dapat memilih mata pelajaran untuk melihat aktivitas terbaru yang diberikan oleh Guru dapat dilihat pada Gambar 2.5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.5. Tampilan Awal dan Tampilan Daftar Mapel

4. Ruang Kelas

Ruang kelas terdapat 3 menu halaman: *Stream*, *Classwork*, *People*. *Stream* atau Forum adalah halaman aktifitas pembelajaran yang menampilkan Pengumuman, Pertanyaan (diskusi), Tugas yang diberikan guru. *Classwork* atau tugas kelas adalah halaman yang menampilkan materi, tugas dan kuis. *People* atau anggota adalah halaman daftar peserta pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 2.6.



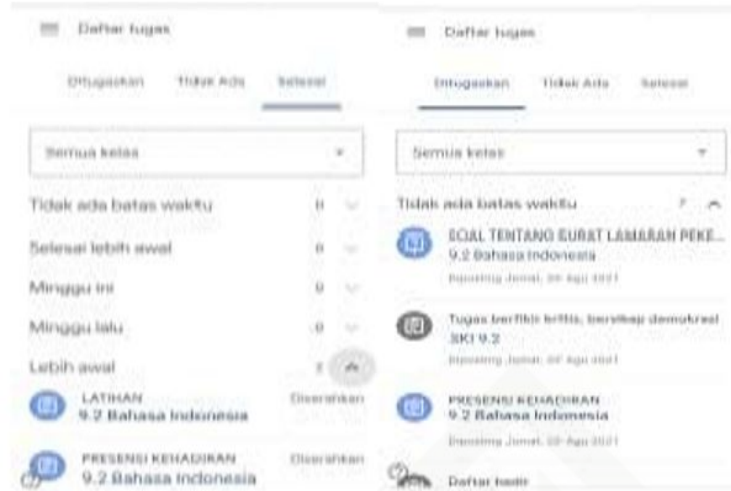
Gambar 2.6. Tampilan Daftar Siswa dan Nama Guru

5. Menu Tugas

Daftar tugas yang diberikan guru ke siswa dapat dilihat pada Gambar 2.7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

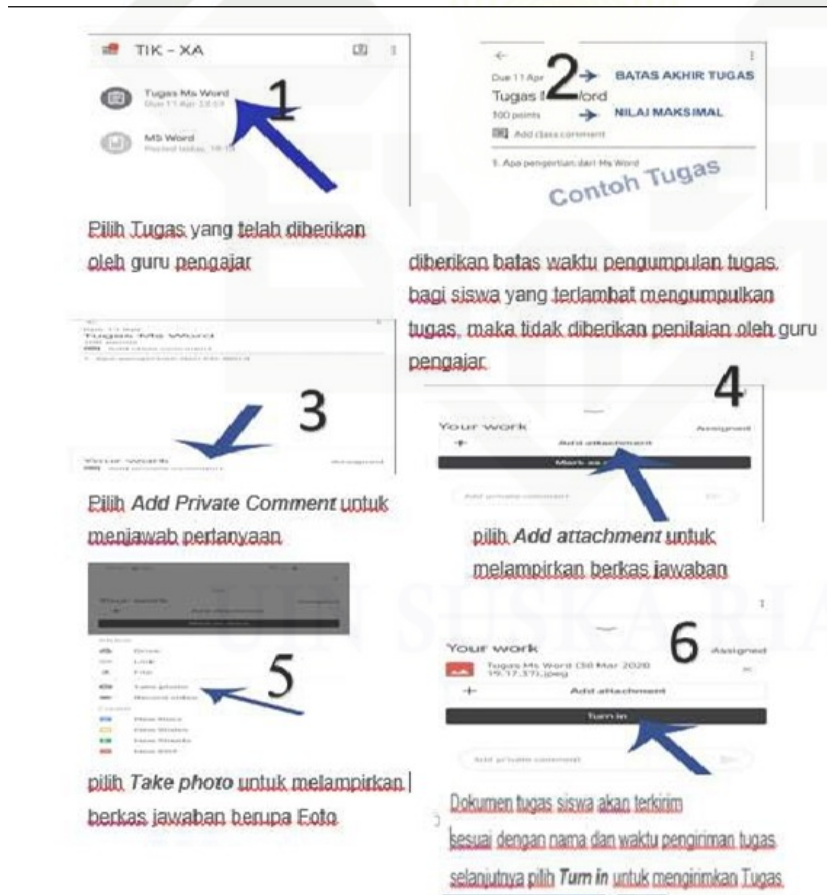
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.7. Tampilan Daftar Tugas

6. Tugas Kelas

Cara mengerjakan tugas kelas yang diberikan oleh guru pengajar dapat dilihat pada Gambar 2.8.



Gambar 2.8. Tampilan Mengerjakan Tugas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Penilaian

Di Google Classroom guru pengajar dapat memberikan nilai angka, masukan, komentar, dan melakukan keduanya. Gambar 2.9 dibawah menunjukkan bahwa siswa memperoleh nilai tugas 95.



Gambar 2.9. Tampilan Penilaian Kerja Siswa

2.4 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model yang selanjutnya disebut TAM merupakan salah satu teori adaptasi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang sebelumnya telah diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980 dan diusulkan oleh Davis pada tahun 1989. TRA merupakan sebuah teori yang menjelaskan sebuah perilaku dilakukan karena individu mempunyai kemauan atau niat untuk melakukan terkait kegiatan yang akan dilakukan atas kemauan sendiri. TAM menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara suatu keyakinan (manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) serta perilaku, keperluan dan pengguna suatu sistem informasi. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Pada TAM menggunakan TRA karena digunakan sebagai dasar untuk mengetahui hubungan antar persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat pengguna TI (Teknologi Informasi). TAM adalah sebuah teori yang menjelaskan persepsi pengguna teknologi. Persepsi pengguna tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan TI tersebut.

Pada model TAM tingkat penerimaan penggunaan TI ditentukan oleh lima konstruk yaitu, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude toward using*, *behavioral intention to use*, dan *actual system usage*. Gambar 2.10 Berikut meru-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

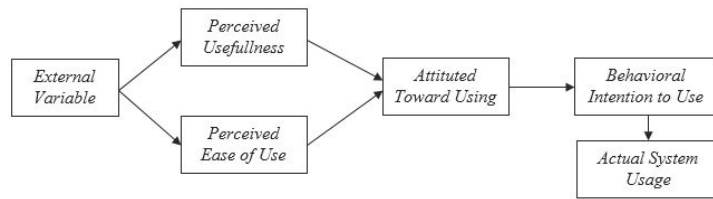
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

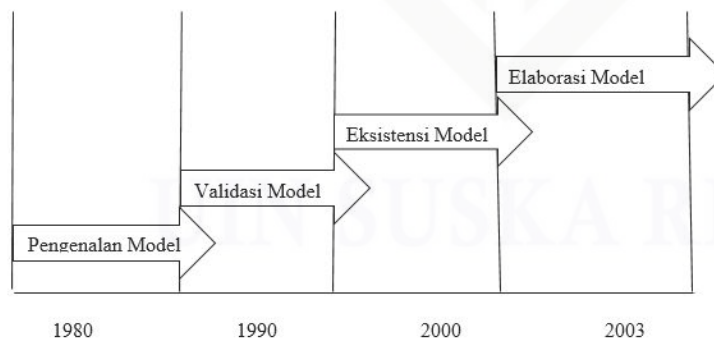
pakan model TAM yang diperkenalkan oleh (Davis, 1989):



Gambar 2.10. Model *Technology Acceptance Model* (TAM)

Pada gambar di atas menunjukkan hubungan antar konstruk dalam model TAM. Konstruk *external variable* dinilai akan mempunyai pengaruh langsung terhadap konstruk *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. Konstruk *perceived ease of use* dipengaruhi oleh *external variable* terkait dengan karakteristik suatu sistem yang dapat meningkatkan minat pengguna TI. Pada dasarnya konstruk *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* sama-sama memiliki pengaruh terhadap konstruk *attitude toward using*. Konstruk *perceived usefulness* akan berpengaruh terhadap konstruk *behavioral intention to use*. Selain itu, *behavioral intention to use* juga akan dipengaruhi oleh konstruk *attitude toward using* dan sekaligus akan mempengaruhi konstruk *actually system usage*.

Perkembangan TAM sampai dengan tahun 2003 diklasifikasikan kedalam empat kemajuan yaitu pengenalan model (*model introduction*), validasi model (*model validation*), ekstensi model (*model introduction*), validasi model (*model validation*), ekstensi model (*model extention*) dan elaborasi model (*model elaboration*) dapat dilihat pada Gambar 2.11 sebagai berikut:



Gambar 2.11. Kemajuan dari Penelitian TAM

1. Pengenalan Model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Davis (1989) menemukan bahwa TAM lebih baik karena dapat menjelaskan keinginan pengguna untuk menerima teknologi dibandingkan dengan teori TRA. Pengenalan model ini mencoba membandingkan TAM dengan TRA dan dengan model *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Lalu Jogiyanto (2007) menjelaskan bahwa TPB membahas niat perilaku dengan baik, tetapi TAM menjelaskan sikap (*attitude*)

2. Validasi Model

Melakukan pengujian validitas terhadap instrument yang digunakan untuk mengukur penerimaan teknologi. Salah satunya penelitian Adam et al mengembangkan penelitian Davis (1989) dengan hasil bahwa pengaruh *variable* persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah *valid* dan *reliable* untuk situasi dan sistem informasi yang berbeda.

3. Eksistensi Model

Melakukan pengembangan atau mengekstensi model TAM dengan menambahkan *external variable* dan penyebab (*antecedent*) dari *variable* persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) di TAM dan dapat dikategorikan sebagai *variable* individual, organisasi, kultur dan karakteristik tugas lainnya.

4. Elaborasi Model

TAM memiliki empat buah *variable* yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Behaviour Intention* (BI) atau biasa disebut *Usage Intention* (UI) dan *Behaviour* (B) atau biasa disebut *Actual Usage* (AU).

2.5 Variabel dan Indikator *Technology Acceptance Model* (TAM)

Berikut ini adalah pengidentifikasian masalah berdasarkan indikator dari *variable* TAM yang digunakan yaitu kemanfaatan penggunaan, kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, minat perilaku penggunaan dan penggunaan senyatanya. Analisa indikator *variable* TAM dapat dilihat pada Tabel 2.1 (Rahayu, Budiyanto, dan Palyama, 2017).

Tabel 2.1. Pertanyaan Berdasarkan *Variable* dan Indikator TAM

Konstruk	Variabel Indikator
<i>Perceived ease of use</i> (kemudahan pengguna)	1. Kemudahan dipelajari
	2. Mudah dipahami atau dmengerti
	3. Mudah sehingga mahir
	4. Mudah digunakan
	5. Mudah dikendalikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Pertanyaan Berdasarkan *Variable* dan Indikator TAM (Tabel lanjutan...)

Konstruk	Variabel Indikator
<i>Perceived usefulness</i> (kegunaan)	6. Mudah diingat
	1. Lebih cepat
	2. Meningkatkan kinerja
	3. Meningkatkan produktifitas
	4. Meningkatkan efektivitas
	5. Lebih mudah
<i>Attitude toward using</i> (sikap terhadap perilaku)	6. Bermanfaat
	1. Rasa senang
	2. Menikmati
	3. Rasa bosan
	4. Tidak suka
	1. Menggunakan kapan saja
<i>Behavioral intention</i> (niat perilaku)	2. Menggunakan kondisi apapun
	3. Menggunakan terus
	4. Niat menggunakan terus
	5. Berharap menggunakan
	1. frekuensi penggunaan
<i>Actual usage</i> (pengguna)	2. Durasi penggunaan

2.6 Modifikasi *Technology Acceptance Model* (TAM)

Para peneliti menemukan beberapa indikator untuk menjelaskan penerimaan teknologi informasi (*Acceptance of IT*). Menurut Al-Gahtani dan Khan (1998), dua indikator yang paling diterima adalah kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan penggunaan sistem atau perilaku (*actual usage*), namun penggunaan sistem atau perilaku (*actual usage*) telah menjadi indikator utama dalam penerimaan teknologi informasi. Seperti dikutip dari sebuah penelitian Straub et al., bahwa "*System usage has a notable practical value for managers interested in evaluating the impact of IT*" (Straub dan Limayem, 1995).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Al-Gahtani dan Khan (1998), pada dasarnya konstruk niat perilaku (*behavioral intention*) dan pengguna sistem atau perilaku (*actual usage*) pada model TAM asli data mengukur tingkat IT *Acceptance* sehingga dapat menggantikan konstruk tersebut. Pada penelitian ini, konstruk penerimaan teknologi informasi (*IT Acceptance*) disesuaikan dengan tujuan dan objek penelitian kali ini menjadi penerimaan sistem *E-Learning* (*acceptance of E-Learning system*).

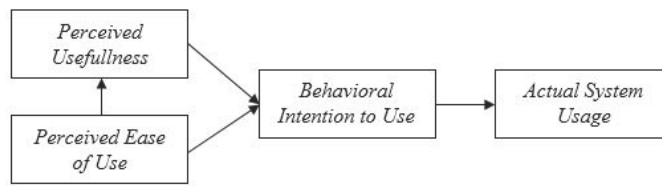
Berikut bentuk kerangka konstruk modifikasi TAM (Sumber: (Oktavianti, 2007)) pada Gambar 2.12:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.12. Modifikasi TAM oleh Venkatesh dan Davis.

2.7 Polulasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau *study sensus* (Sabar, 2007).

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Dalam penyusunan sampel perlu disusun kerangka sampling yaitu daftar dari semua unsur sampling dalam populasi sampling. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (Sugiyono, 2012).

2.8 Menentukan Jumlah Sampel

Unit analisis atau satuan subjek yang dianalisis sangat tergantung pada siapa yang diteliti. Besarnya jumlah sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang mewakili 100 persen populasi adalah sama dengan jumlah populasi. Makin besar jumlah sampel mendekati jumlah populasi maka peluang kesalahan dalam melakukan generalisasi akan semakin kecil, dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel penelitian maka diduga akan semakin besar kemungkinan kesalahan dalam melakukan generalisasi. Teknik penarikan sampel menggunakan rumus *Accidental* Sampel dengan level signifikansi yang diinginkan 0,1 atau 10 persen.

Persamaan 2.1.

$$n = \frac{N}{1 + n(e^2)} \quad (2.1)$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2 Uji Reliabel Menurut *Crobanch Alpha* (Tabel lanjutan...)

Nilai <i>Crobanch Alpha</i>	Tingkat Reabilitas
0,41 s/d 0,60	Reliabel Sedang
0,61 s/d 0,80	Reliabel Tinggi
0,81 s/d 1,00	Reliabel Sangat Tinggi

2.10 Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan para penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan data secara tidak langsung yang berisikan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Rahmaini, 2018).

Menurut (Yamin dan Kurniawan, 2009), ada empat komponen inti dalam kuesioner, antara lain:

1. Adanya subjek, yaitu individu atau lembaga yang melakukan penelitian.
2. Adanya ajakan, yaitu permohonan dari peneliti untuk mengisi secara aktif dan objektif dari pertanyaan-pertanyaan yang tersedia.
3. Adanya petunjuk, yaitu tata cara atau arahan atau petunjuk dalam pengisian kuesioner.
4. Adanya pertanyaan, yaitu adanya pertanyaan atau pernyataan yang diminta responden untuk mengisinya serta tersedianya tempat atau kolom untuk mengisinya.

Adapun jenis kuesioner berdasarkan pertanyaan yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari sumbernya, sebagai berikut:

1. Pertanyaan (kuesioner)

Tertutup Responden memilih jawaban di antara pilihan yang sudah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan tertutup dapat dengan mudah dikodekan dan diolah untuk tahap penelitian selanjutnya, contoh: Apakah ada kendala yang timbul pada saat menggunakan Google Classroom?

 - (a) Sangat Setuju
 - (b) Setuju
 - (c) Tidak Setuju
 - (d) Sangat Tidak Setuju
2. Pertanyaan (kuesioner)

Tertutup Responden memilih jawaban di antara pilihan yang sudah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan tertutup dapat dengan mudah dikodekan dan diolah untuk tahap penelitian selanjutnya, contoh: Apakah ada kendala yang timbul pada saat menggunakan Google Classroom?

 - (a) Sangat Setuju
 - (b) Setuju
 - (c) Tidak Setuju
 - (d) Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya jawaban yang disediakan dan mudah untuk dimengerti, maka responden tidak akan kesulitan dalam menjawabnya. Adapun bobot nilai dari setiap jawaban yang disediakan, yaitu: *range* nilai pada kuesioner (Yae-do, 2016):

- (a) Sangat Setuju = 4
- (b) Setuju = 3
- (c) Tidak Setuju = 2
- (d) Sangat Tidak Setuju = 1

Dengan adanya *range* (nilai) dari tiap jawaban kuesioner maka akan mempermudah dalam penghitungan hasil akhirnya.

3. Pertanyaan (kuesioner) Tidak Terstruktur yang Tersamar

Pertanyaan atau kuesioner tidak terstruktur yang tersamar berlandaskan pada riset motivasi. Para peneliti telah mencoba untuk mengatasi keengganan responden untuk membahas perasaan mereka dengan cara mengembangkan teknik-teknik yang terlepas dari masalah kepedulian dan keinginan untuk membuka diri.

4. Pertanyaan (kuesioner) Terstruktur yang Tersamar

Kuesioner terstruktur yang tersamar merupakan teknik yang digunakan dalam riset pemasaran. Kuesioner ini dikembangkan sebagai cara untuk menggabungkan keunggulan dari penyamaran dalam mengungkapkan motif dan sikap di bawah sadar dengan keunggulan struktur pengkodean serta tabulasi jawaban. Sebagai contoh, salah satu teori menyatakan bahwa pengetahuan, persepsi dan ingatan individu akan suatu subjek disesuaikan oleh sikapnya terhadap subjek tersebut.

2.11 *Structural Equation Model* (SEM)

Structural Equation Model (SEM) adalah model statistik yang menggambarkan perkiraan hubungan hipotesis diantara dua variabel dalam satu model secara langsung atau melalui variabel antara (Marayuma dalam Wijaya, 2001). Proses permodelan SEM ada dua yaitu, model *structural* dan model *measurement*. Model *structural* adalah gabungan dari model persamaan simultan diantara variabel laten. Dan model *measurement* adalah hubungan (nilai loading) antara indikator dengan konstruk (*variable latent*).

Structural Equation Model (SEM) terbagi menjadi dua generasi yaitu CB-SEM dan PLS-SEM. CB-SEM merupakan generasi pertama yang digunakan untuk mengestimasi model strukturan berdasarkan teori hubungan kausalitas antar variabel dan membutuhkan teori yang kuat. Sedangkan PLS-SEM merupakan gen-

erasi kedua yang memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi untuk penelitian yang menghubungkan anatara data dan teori serta menganalisis *critical path* (jalur) dengan konstruk (*variable latent*) dan melihat apakah ada hubungan antara konstruk tersebut (Rifai, 2015).

2.12 Partial Least Square (PLS)

Partial Least Square (PLS) merupakan metode analisa yang digunakan untuk mengaplikasikan pada skala data, mempunyai beberapa asumsi dan ukuran sampel yang banyak dan menjelaskan hubungan antara konstruk (*variable latent*). *Partial Least Square* (PLS) memiliki beberapa model untuk menyelesaikan dari metode *Structural Equation Model* (SEM) yaitu:

1. Komponen dalam *Partial Least Square* (PLS)

(a) Model Struktural (*Inner Model*)

Model ini mendeskripsikan hubungan antar *variable* yang dievaluasi menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-Square* untuk *predictive relevance* dan uji-t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural (Ghozali, 2014).

(b) Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model ini mendeskripsikan hubungan antar konstruk dengan indikatornya dan dievaluasi menggunakan *convergent validity* dan *discriminant validity* dari setiap indikatornya serta *composite reliability* untuk *block* indikatornya (Karyawan dan Wijaya, n.d.).

2. Model Indikator dalam *Partial Least Square* (PLS)

(a) Model Indikator Reflektif (*Principal Factor Model*)

Model ini menghipotesiskan bahwa konstruk akan dipengaruhi pada indikator yang diasumsikan *valid* dalam pengukurannya sehingga saling berinteraksi. Model ini menggunakan validitas dan reliabilitas yaitu:

i. Validitas Konvergen

Validitas ini didemonstrasikan menggunakan nilai rata-rata varian atau *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE sebesar > 0.5 akan memberi arti bahwa variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah indikator dalam rata-ratanya.

ii. Validitas Diskriminan

Validitas ini didemonstrasikan menggunakan nilai *crossloading*, artinya menggambarkan indikator mana yang lebih tinggi daripada indikator lainnya. Jika suatu indikator mempunyai korelasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih tinggi daripada *variable* itu sendiri maka perlu mempertimbangkan kembali kecocokan pada model tersebut.

(b) Model Indikator Formatif

Model ini mempengaruhi hubungan antar indikator dengan *variable*, jika tidak berkolerasi maka indikator bisa dibuang atau tidak digunakan dan tidak akan mempengaruhi variabel dependen sehingga tidak memerlukan reliabilitas untuk menguji reliabilitas konstruk formatif.

2.13 Smart-PLS

Smart-PLS merupakan *software* yang digunakan untuk mengolah data serta mengimpor data kedalam bentuk model atau *Critical Path*. *Smart-PLS* akan membantu SEM-PLS dalam menjelaskan hubungan antar beberapa *variable* dengan bantuan notasi *path analys*. *Path analys* adalah jalur diagram yang menggambarkan hubungan korelasi bivariate dalam sistem persamaan jalur diagram (Fecira dan Abdullah, 2020).

2.14 Profil MTSN 1 Rokan Hilir

2.14.1 Sejarah MTSN 1 Rohil

Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) ujung tanjung, maka tidak akan terlepas dari sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar (MTS Al-kautsar) Ujung Tanjung, karena MTS Al-Kautsar Ujung Tanjung merupakan cikal bakal berdirinya MTS Negeri Ujung Tanjung. MTS Al-Kautsar Ujung Tanjung berdiri pada tahu 1992, yang diprakarsai oleh H. Affandi Tungkang, selaku kepala Desa Ujung Tanjung dan termasuk pengusaha yang sukses di Kabupaten Bengkalis waktu itu.

MTS tersebut tetap didirikan dan untuk menggerakkan Madrasah ini beliau mendirikan yayasan yang diberi nama Yayasan Pendidikan Perguruan Islam (YPPI) Al-Kautsar Ujung Tanjung yang dipimpin beliau sendiri, maka pada tahun ajaran 1992/1993 MTS ini pun didirikan yang diberi nama MTS Al Kautsar Ujung Tanjung dengan jumlah siswa pertamanya adalah 13 anak dan gurunya 5 orang dan kepala MTS ini adalah Drs. Abdul Haris dan ruang belajarnya adalah bekas kantor Desa Ujung Tanjung.

Pada tahun 1996 untuk memenuhi sarana dan prasarana guru, maka dibangunlah kantor MTS Al-Kautsar dan 2 buah rumah guru, 4 ruang. Pada tahun 1997 dibangun pula Mushalla, 3 ruang belajar, dan 1 ruang TU. Semua bengunan tersebut masih atas usaha dari yayasan. Usaha yayasan tidak sampai disitu saja, tetapi pimpinan yayasan yang dimotori oleh H. Affandi Tungkang sangat berkeinginan pula MTS tersebut supaya dapat ditingkatkan statusnya dari swasta ke negeri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walaupun demikian status terdaftar MTS ini dapat ditingkatkan menjadi disamakan, dengan keluarnya piagam persamaan No: A/III/PP.03.2/40/2002, tanggal 9 Agustus 2002. Dan pada tahun ini juga MTS ini mendapat tambahan ruang belajar 3 ruang dari Pemda Rokan Hilir.

Pada awal tahun 2003 penergian MTS ini kembali muncul, dan pada akhir tahun 2003 keluarlah Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: 558 Tahun 2003, tentang Penergian 250 Madrasah, tanggal 30 Desember 2003, termasuk MTS Al Kausar Ujung Tanjung, menjadi MTSN Ujung Tanjung. Dan diresmikan pada tanggal 5 Mei 2004 oleh Bapak Bupati Rokan Hilir, Haji Wan Tamrin Hasyim.

2.14.2 Visi

Berdasarkan KMA Nomor 558 Tahun 2003 tentang penergian 250 Madrasah. Dan sejalan dengan visi kementerian agama adalah terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri, dan sejahtera lahir batin Maka Visi MTSN Ujung Tanjung adalah mewujudkan insan yang unggul dibidang imtaq dan iptek serta berwawasan lingkungan.

2.14.3 Misi

Sejalan dengan Visi di atas, MTS Negeri Ujung Tanjung memiliki misi untuk:

1. Menanamkan kecakapan religius dan intelektual yang berwawasan lingkungan.
2. Menciptakan insan yang inovatif, kompetitif, dan produktif.
3. Menciptakan lingkungan madrasah yang Islami, Damai, Oke, Luhur dan Akrab (IDOLA).
4. Mewujudkan lingkungan madrasah Negeri Ujung Tanjung yang Sehat, Rindang, Berbudaya, Berkualitas, dan Bahagia (Seribu Kubah).

2.14.4 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai MTSN Ujung Tanjung pada program jangka panjang ialah:

1. Mewujudkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTSN Ujung Tanjung yang profesional dan sejahtera.
2. Menciptakan siswa MTSN Ujung Tanjung, yang taat beribadah, cerdas, aktif dan kreatif.
3. Mewujudkan kerjasama yang kondusif dengan masyarakat untuk pengembangan potensi diri siswa MTSN Rokan Hilir.
4. Menciptakan lingkungan MTSN Ujung Tanjung yang nyaman, damai dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

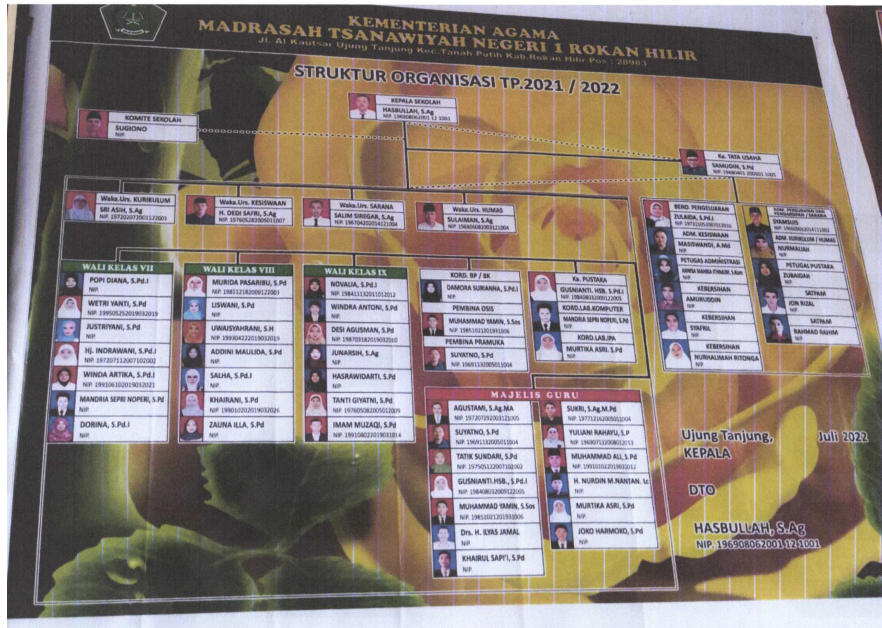
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbudaya.

5. Mewujudkan sarana dan pra sarana MTSN Ujung Tanjung yang lengkap.

2.14.5 Struktur Organisasi MTSN 1 Rokan Hilir

Struktur Organisasi Sekolah MTSN 1 Rokan Hilir dapat dilihat pada Gambar 2.13:



Gambar 2.13. Struktur Organisasi

2.15 Penelitian Terdahulu

Metode TAM telah banyak digunakan dalam penelitian di berbagai studi kasus dan permasalahan, berikut hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada penelitian terdahulu dilakukan Monalisa, Dwi Putri Setia, 2016 membahas tentang analisa penerimaan sistem informasi SISR menggunakan metode TAM. Berikut hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.3, Tabel 2.4, dan Tabel 2.5.

1. Penelitian (Monalisa dan Setia, 2016)

Tabel 2.3. Penelitian Terdahulu (Monalisa dan Setia, 2016)

Judul	Analisis penerimaan sistem informasi statistik Rutin (SISR) menggunakan metode TAM.
Penulis	Monalisa, Dwi Putri Setia
Tahun	2016
Metode	TAM
Variabel yang diuji	PEOU, PU, AOI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu (Monalisa dan Setia, 2016) (Tabel lanjutan...)

Hasil	<p>1. Kuantitatif, korelasi <i>variable</i> manfaat terhadap penerimaan SISR yaitu sebesar 58,6%, <i>Variable</i> kemudahan terhadap penerimaan SISR yaitu sebesar 52,3% dan korelasi antara kemudahan dan manfaat secara bersamaan terhadap penerimaan SISR sebesar 64,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa <i>variable</i> kemudahan dan manfaat mempunyai hubungan baik terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi SISR.</p> <p>2. Faktor yang lebih dominan berpengaruh terhadap penerimaan pengguna sistem informasi pengolahan data statistik rutin adalah faktor persepsi manfaat sebesar 43,5%, sedangkan faktor persepsi kemudahan hanya sebesar 31,1%.</p> <p>3. <i>Variable</i> manfaat kontribusi sebesar 41,7% terhadap penerimaan sedangkan sisanya 58,3% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.</p>
-------	---

2. Penelitian Surya Ade Saputera, Ema Utami, M. Rusyanto
 Penelitian terdahulu dilakukan Saputera, Utami, dan Arief (2017) yang berjudul Analisis penerimaan sistem *E-Learning* menggunakan metode TAM. Judul Analisis penerimaan sistem *E-Learning* menggunakan TAM. Berikut hasil penelitian terdahulu dapat di dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Penelitian Terdahulu

Judul	Analisis penerimaan sistem <i>E-Learning</i> menggunakan TAM.
Penulis	Surya Ade Saputera, Ema Utami, M. Rudyanto Arief.
Tahun	2017
Metode	TAM
Variabel yang diuji	PU, ATU, AU
Hasil	Hasil pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan <i>perceived usefulness</i> mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi. Persepsi kemudahan menggunakan teknologi dimotivasi tingkat kepercayaan individu terhadap kemampuan menggunakan teknologi, yang mana akan mendorong persepsi kebermanfaatan dan berimplikasi pada niat untuk menggunakan teknologi untuk menggunakan <i>E-Learning</i> .

3. Penelitian Terdahulu (Rahayu dkk., 2017)
 Penelitian terdahulu dilakukan Rahayu dkk. (2017) yang berjudul Analisis penerimaan *E-Learning* menggunakan metode TAM studi kasus Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Berikut hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.5.

Tabel 2.5. Penelitian Terdahulu

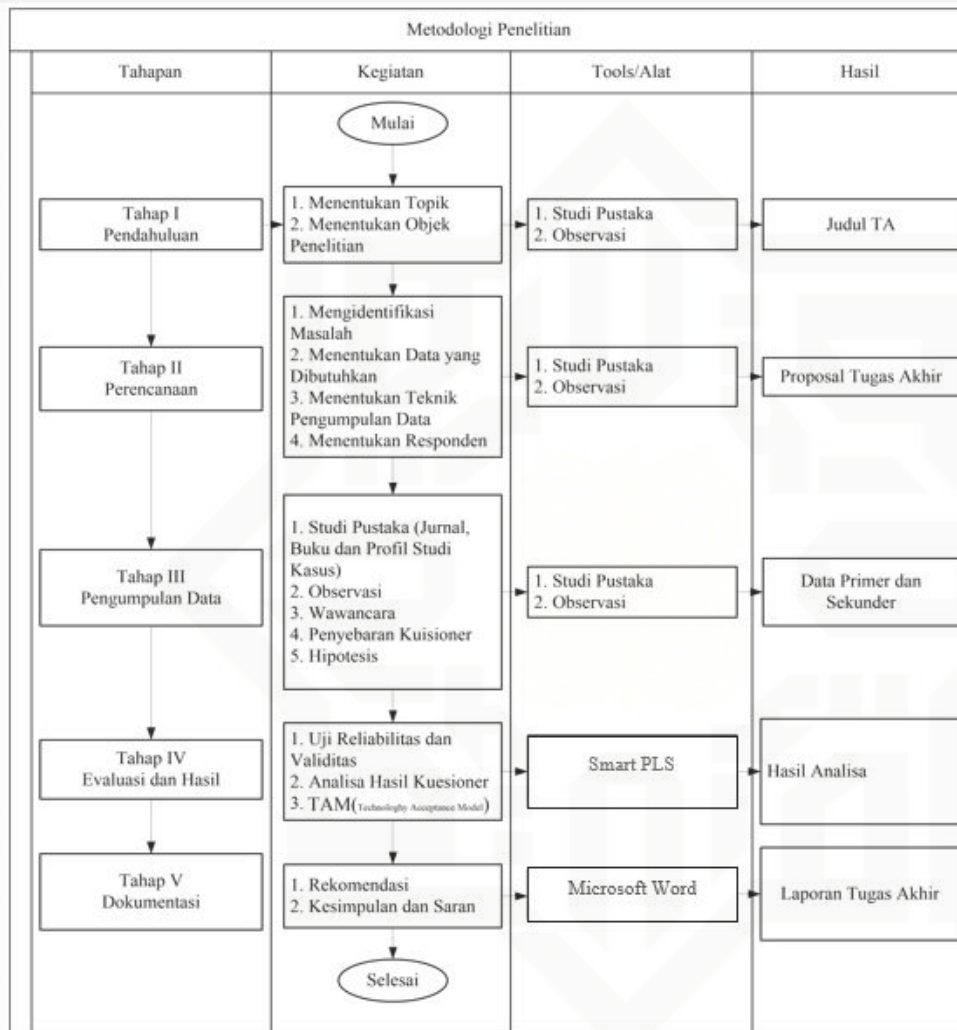
Judul	Analisis penerimaan <i>E-Learning</i> menggunakan TAM studi kasus Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
Penulis	Flourensia Spty Rahayu, Djoko Budiyanto, David Palmaya
Tahun	2017
Metode	TAM
Variabel yang diuji	PEOU, PU, ATU, BI, dan AU
Hasil	Dari enam hipotesis yang diajukan satu hipotesis di nyatakan tidak diterima, yaitu hipotesis yang menyatakan <i>perceived usefulness</i> berpengaruh terhadap <i>behavioral intention</i> . Kelima hipotesis yang lain yaitu <i>perceived ease of use</i> berpengaruh terhadap <i>perceived usefulness</i> , <i>perceived usefulness</i> berpengaruh terhadap <i>attitude toward using</i> , <i>attitude using</i> berpengaruh terhadap <i>behavioral intention</i> , <i>behavioral intention</i> berpengaruh terhadap <i>actual usage</i> dinyatakan dapat diterima.



BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metodologi pengerjaan dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut, dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Metodologi Penelitian

3.1 Tahap Pendahuluan

Yang dilakukan pada tahap pendahuluan ini adalah:

3.1.1 Menentukan Topik

Menentukan topik permasalahan yang akan diangkat pada Tugas Akhir ini adalah menganalisa penerimaan media pembelajaran *online* Google Classroom Menggunakan Metode TAM.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.2 Menentukan Objek

Langkah selanjutnya menentukan objek yang akan dibuat. Yang menjadi objek penelitian kali ini adalah Google Classroom di MTSN 1 Rokan Hilir.

3.2 Tahap Perencanaan

Adapun tahapan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

3.2.1 Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah untuk dipecahkan. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan keragu-raguan. Membuat rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Pada tahap ini dirumuskan permasalahan apa yang akan dikaji dan menentukan batasan masalahnya serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, adapun cara mengidentifikasi masalah pada penelitian kali ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada Guru dan Siswa di MTSN 1 Rokan Hilir.

3.2.2 Menentukan Data Yang dibutuhkan

Sebelum data dikumpulkan, terlebih dahulu ditentukan data apa saja yang akan dibutuhkan dalam Tugas Akhir ini. Penentuan data ini dilakukan setelah melakukan observasi langsung seperti pada Lampiran B, kemudian melakukan studi literatur untuk mengetahui data apa saja yang dibutuhkan. Data yang dibutuhkan dalam Tugas Akhir ini yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian. Seperti hasil wawancara dari Guru dan Siswa serta kuesioner di isi oleh Siswa kelas 7 saja.
2. Data sekunder yaitu data didapat secara tidak langsung ke objek penelitian. Seperti data yang diperoleh dari buku, jurnal, dan internet sebagai bahan referensi. Buku dan jurnal mengenai metode yang digunakan pada penelitian ini yakni jurnal mengenai metode TAM.

3.2.3 Menentukan Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dilakukan pada penelitian kali ini yaitu wawancara dan kuesioner. Pertanyaan dari wawancara dan kuesioner ini dibuat menggunakan *variable* yang ada pada TAM.

3.2.4 Menentukan Responden

Responden sangat penting untuk penelitian, karena responden itu akan menjadi batasan dari penelitian yaitu dengan menentukan siapa responden pada penelitian ini dan menentukan jumlah responden berapa banyak pada penelitian ini. Yang menjadi responden pada penelitian ini adalah mahasiswa sebanyak 189 orang.

Teknik penarikan sampel menggunakan metode *Slovin* dengan batas toleransi kesalahan 0,1 atau 10%.

$$n = \frac{N}{1+n(e^2)}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Level signifikan yang diinginkan (0,1 atau 10%)

$$n = \frac{189}{1+189(0,01)}$$

$$n = \frac{189}{1+1,89}$$

$$n = \frac{189}{2,89}$$

$$n = 65,39$$

Dari rumus *Slovin* di atas maka didapat jumlah sampel pada penelitian ini adalah 65,39 yang dibulatkan menjadi 65 responden.

3.3 Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap perencanaan. Setelah data ditentukan, maka selanjutnya adalah mengumpulkan data tersebut. Tahapan ini berisi tentang proses dalam pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder. Tahapannya adalah sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Yang dilakukan pada tahap ini ialah melakukan pencarian buku dan jurnal mengenai penelitian ini yaitu jurnal mengenai analisa penerimaan pembelajaran *online* menggunakan Google Classroom dengan metode TAM guna untuk melengkapi data sekunder yang dibutuhkan.

3.3.2 Observasi

Pada tahap ini melakukan pengamatan langsung Lampiran B terhadap pembelajaran *online* dengan melihat tampilan Aplikasi Google Classroom dan melihat permasalahan-permasalahan yang ada pada saat belajar mengajar dan melakukan penyebaran kuesioner kepada Siswa kelas 7.

3.3.3 Wawancara

Melakukan studi lapangan berdasarkan topik penelitian yang ingin dilakukan dan mendapatkan informasi awal secara umum melalui wawancara Lampiran A kepada kepala sekolah, Guru, dan Siswa kelas 7. Narasumber pada saat wawancara dengan kepala sekolah ialah Bapak Abdul Affifudin, MD, Guru ialah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibu Sri Asih, S.Ag, dan Bapak Dedi Sulaiman, S.Ag, serta beberapa orang Siswa kelas 7.

3.3.4 Pembuatan Kueisioner

Pada tahap ini membuat pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang ada pada Lampiran C kuesioner, pertanyaan ini di buat dengan acuan pada *variable* yang ada pada metode TAM yakni *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Acceptance of E-Learning system*. Pertanyaannya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Pembuatan Pertanyaan-pertanyaan Kuesioner

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode Item
<i>Perceived Ease Of Use</i>	Kemudahan dipelajari	Mudah bagi saya untuk belajar menggunakan Google Classroom	PEOU 1
	Kemudahan untuk digunakan	Mudah bagi saya untuk mengoperasikan Google Classroom sesuai dengan keinginan saya	PEOU 2
	Kemudahan berinteraksi dan dimengerti	Interaksi saya dengan <i>Google Classroom</i> mudah dipahami	PEOU 3
	Fleksibel	Saya merasa fleksibel untuk berinteraksi dalam menggunakan Google Classroom	PEOU 4
	Kemudahan untuk mencapai tujuan	Fitur dan layanan yang terdapat pada <i>Google Clasroom</i> mudah untuk digunakan sehingga saya lebih mudah untuk belajar	PEOU 5
<i>Perceived Usefulness</i>	Efektivitas kerja meningkat	Menggunakan Google Classroom meningkatkan efektivitas saya sebagai peserta didik	PU 1
	Meningkatkan kinerja	Menggunakan Google Classroom meningkatkan kinerja saya dalam memahami modul pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.	PU 2
	Meningkatkan produktivitas	Menggunakan Google Classroom meningkatkan produktivitas saya sebagai peserta didik PU 3 Pekerjaan lebih mudah terselesaikan Menggunakan Google Classroom membuat saya lebih mudah menyelesaikan tugas yang diberikan	PU 4

Tabel 3.1 Pembuatan Pertanyaan-pertanyaan Kuesioner (Tabel lanjutan...)

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode Item
Attitude Toward Using	Sikap Penerimaan Pengguna	Menggunakan Google Classroom adalah ide yang tepat, dan dapat menyelesaikan modul pembelajaran sesuai materi sehingga menyenangkan dan menunjang proses belajar	ATU 1
	Sikap Penolakan Pengguna	Menggunakan Google Classroom adalah ide yang tidak tepat, dan memperlambat modul pembelajaran sehingga tidak menyenangkan dan menghambat proses belajar mengajar.	ATU 2
Acceptance of IT	Motivasi untuk tetap menggunakan di masa yang akan datang	Saya selalu mencoba menggunakan Google Classroom sebagai <i>E-Learning</i> dan memanfaatkan fitur-fitur untuk membantu menyelesaikan tugas yang diberikan	ACC 1
	Frekuensi Penggunaan	Saya mengakses Google Classroom sesering mungkin rata-rata minimal selama 10 menit	ACC 2
	Kepuasan Pengguna	Saya merasa keseluruhan puas dengan fitur-fitur yang telah tersedia di Google Classroom	ACC 3
	Memotivasi pengguna lain	Saya menyampaikan kepuasan dan merekomendasikan Google Classroom kepada pengguna lainnya	ACC 4

3.3.5 Menentukan Metode dan Instrument Pengumpulan Data

Metode yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi dalam penerimaan media pembelajaran *E-Learning* Google Classroom adalah TAM. Jenis Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah Skala *Likert*. Penentuan poin-poin pada penelitian ini menggunakan 4 skor, karena skor genap lebih disarankan daripada skor ganjil, hal ini dilakukan untuk mengurangi terjadinya bias sosial. Adapun skor skala *likert* pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Skala *Likert*

Keterangan Intensitas Kesetujuan dalam Kuesioner					
Skor	1	2	3	4	
Keterangan	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.6 Hipotesis

Pada tahap ini melakukan uji hipotesis yang dimana menggunakan metode TAM yang didasarkan dari analisis data untuk mengetahui kesimpulan pada sampel yang dapat berlaku untuk populasi.

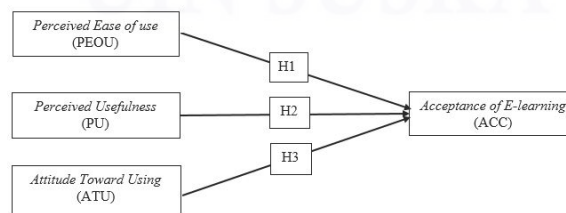
Tahapan menentukan hipotesis adalah tahapan untuk mendapatkan jawaban sementara atau asumsi terhadap rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan.

Dalam setiap penelitian dirancang hipotesis untuk diuji dalam penelitian lanjutan dengan membuktikan hipotesis tersebut benar atau tidak sesuai teori yang diterapkan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Hipotesis Penelitian

Jalus Hipotesa	Keterangan Hipotesa	
H1	Ho	Kemudahan pengguna (PEOU) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Penerimaan <i>E-Learning</i> (ACC)
	Ha	Kemudahan Pengguna (PEOU) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Penerimaan <i>E-Learning</i> (ACC)
H2	Ho	Kegunaan Pengguna (PU) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Penerimaan <i>E-Learning</i> (ACC)
	Ha	Kegunaan Pengguna (PU) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Penerimaan <i>E-Learning</i> (ACC)
H3	Ho	Sikap Pengguna atau Minat Perilaku pengguna (ATU) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Penerimaan <i>E-Learning</i>
	Ha	Sikap Pengguna atau Minat Perilaku pengguna (ATU) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Penerimaan <i>E-Learning</i> (ACC)

Konseptualisasi model metode TAM pada penelitian ini disesuaikan berdasarkan hipotesa yang telah dirancang dapat dilihat pada Gambar 3.2:



Gambar 3.2. Konseptualisasi *Variable* TAM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.4 Tahap Evaluasi dan Hasil

Pada tahapan ini akan dilakukan evaluasi dan hasil dengan melakukan pengolahan data kuesioner responden dan uji validitas dan uji reliabilitas:

3.4.1 Uji Validitas

Pada tahap ini teknik yang digunakan adalah untuk mengetahui kevalidan kuesioner. Uji validitas menggunakan pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai *r*-tabel dengan *r*-hitung. Dimana jika *r*-hitung lebih besar daripada *r*-tabel maka dapat dinyatakan bahwa instrument *valid*. Sedangkan jika *r*-hitung lebih kecil daripada *r*-tabel, maka dapat dinyatakan instrumen tersebut tidak *valid*.

3.4.2 Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas menggunakan rumus koefisien yaitu *Cronbach Alpha* dengan kriteria nilai $> 0,60$. Dasar pengambilan keputusan pada uji reabilitas adalah jika nilai *alpha* lebih besar dari pada nilai *r*-tabel, maka butir pernyataan reliabel, sedangkan jika nilai *alpha* lebih kecil dari pada nilai *r*-tabel, maka butir pernyataan tidak *valid*.

3.4.3 Analisa Hasil Hipotesis

Setelah itu pada tahapan ini peneliti akan melakukan pengolahan data seperti melakukan tabulasi pada Lampiran D yang diperoleh dari penyebaran kuesioner penelitian kepada pengguna aplikasi *E-Learning* menggunakan Google Classroom pada Siswa kelas 7 di MTSN 1 Rokan Hilir. Peneliti akan melakukan analisa menggunakan metode TAM dengan menggunakan *tools* yaitu *Smart-PLS*.

1. Evaluasi Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi menggunakan *R-Square* untuk mengetahui nilai pada *variable* independen terhadap *variable* dependen. Dasar pengujian hipotesis menurut (Jogiyanto, 2007) yaitu:

- Jika nilai *t-statistic* $>$ dari *t*-tabel sebesar 1,99 pada alpha 5% maka hipotesis diterima.
- Jika nilai *t-statistic* $<$ dari *t*-tabel sebesar 1,99 pada alpha 5% maka hipotesis ditolak.

2. Evaluasi Pengukuran (*Outer Model*)

- Validitas *Convergent*, dilihat dari nilai *loading factor* $> 0,70$ dengan *communality* $> 0,50$ dan nilai AVE $> 0,5$
- Discriminant Validity* dilihat dari nilai *cross loading* $> 0,70$ dalam suatu variabel
- Uji Reliabilitas dapat dilihat dari dua cara yaitu *Cronbach Alpha* dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Composite Reliability > 0,7 dan nilai 0,6 dapat diterima (Hartono, 2008)

3.4.4 TAM

Technology Acceptance Model atau TAM merupakan salah satu model yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. TAM memprediksi penerimaan pengguna berdasarkan 3 variabel utama, yaitu Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dan Mempengaruhi Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) sehingga pada akhirnya akan menunjukkan penggunaan sistem sesungguhnya (*Actual System Use*).

3.5 Dokumentasi

Melakukan dokumentasi hasil penelitian yaitu laporan Tugas Akhir, seluruh data yang diperoleh dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan akan menghasilkan sebuah laporan yang nantinya akan diujikan kembali kepada pembimbing ataupun penguji penelitian. Data yang didapatkan sebelumnya diolah sedemikian rupa kedalam laporan penelitian yang akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penelitian ini.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan model yang digunakan untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap peneraman aplikasi *E-Learning* Google Classroom dengan metode TAM dengan metode SEM-PLS menggunakan Smart-PLS. maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Dalam uji hipotesa terhadap peserta didik dengan metode TAM ditemukan hasil bahwa 1 hipotesa dapat diterima atau yaitu hipotesis 2 membuktikan bahwa *Perceived Usefulness* (PU) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Acceptance of E-Learning System* (ACC) dengan nilai t-statistik sebesar $3,686 > t\text{-tabel } 1,99$.
2. Dalam uji hipotesa terhadap peserta didik dengan metode TAM ditemukan hasil bahwa 2 hipotesa tidak dapat diterima atau ditolak yaitu hipotesis 1 membuktikan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Acceptance of E-Learning System* (ACC) dengan nilai t-statistik $0,380 < t\text{-tabel } 1,99$ dan hipotesis 3 membuktikan bahwa sikap pengguna atau minat *Attituded Toward Using* (ATU) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Acceptance of E-Learning System* (ACC) dengan nilai t-statistik $1,624 < t\text{-tabel } 1,99$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian memberi saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan yaitu:

1. Bagi pihak sekolah, perlu memperhatikan faktor sosialisasi atau pengenalan terhadap aplikasi yang akan digunakan dengan memberikan buku panduan atau manual *book* serta melakukan pengembangan secara menyeluruh untuk mampu meningkatkan manfaat dan kegunaan aplikasi sebagai sumber belajar dan meningkatkan kemudahan pengguna sistem media pembelajaran.
2. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menambahkan *variable* lain diluar metode TAM atau external *variable* model yang dapat menjelaskan lebih lanjut mengenai analisis sistem teknologi *E-Learning*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abe, T., Yudhana, A., dan Riadi, I. (2020). Analisis penerimaan terhadap penerapan sistem e-learning menggunakan technology acceptance model (tam). *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 4(4), 924–929.
- Afrianti, W. E., dkk. (2018). Penerapan google classroom dalam pembelajaran akuntansi (studi pada program studi akuntansi universitas islam indonesia).
- Al-Gahtani, H., dan Khan, M. (1998). Exact analysis of nonprismatic beams. *Journal of engineering mechanics*, 124(11), 1290–1293.
- Asnawi, N. (2018). Pengukuran usability aplikasi google classroom sebagai e-learning menggunakan use questionnaire (studi kasus: Prodi sistem informasi unipma). *Research: Journal of Computer, Information System & Technology Management*, 1(1), 17–21.
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan validitas. *Yogyakarta: pustaka pelajar*.
- Budiarti, Y. (2015). Pengembangan kemampuan kreativitas dalam pembelajaran ips. *Jurnal pendidikan ekonomi UM Metro*, 3(1), 61–72.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 319–340.
- Dharmawati, D. (2017). Penggunaan media e-learning berbasis edmodo dalam pembelajaran english for business. *Query Journal of Information Systems*, 162722.
- Fecira, D., dan Abdullah, T. M. K. (2020). Analisis penerimaan e-learning menggunakan technology acceptance model (tam). *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(04), 35–50.
- Janti, S. (2014). Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan si/ti dalam penentuan pengambilan keputusan penerapan s-strategic planning pada industri garmen. *Prosiding Snast*, 155–160.
- Jogiyanto. (1990). Analisis dan disain sistem informasi. *Andi Offset Yogyakarta*.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem informasi keperilakuan. edisi revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Karyawan, K. T. K. U. K., dan Wijaya, P. M. (n.d.). Ghazali. 2011. aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 19, semarang: Badan penerbit universitas diponegoro. gibson. 2001. organisasi perilaku-struktur-proses, terjemahan agus dharma. edisi 5. jakarta: Penerbit erlangga haryanto, danny. 2014. pengaruh komitmen organisasional dan kepuasan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5, 9.
- Maulana, F. (2020). *Problematika penggunaan google classroom sebagai sarana*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran akibat pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar ipa di smp negeri 4 salatiga tahun pelajaran 2019/2020 (Unpublished doctoral dissertation). Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Monalisa, S., dan Setia, D. P. (2016). Analisis penerimaan sistem informasi pengolahan data statistik rutin (sistr) menggunakan metode technology acceptance model (studi kasus: Bkkbn provinsi riau). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 2(1), 50–53.

Noor, J. (2012). Metodologi penelitian, skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah.

Nuur, A. M., Sari, N. W. W., dkk. (2019). Analisis kesuksesan e-learning google classroom pada universitas mulia kampus samarinda dengan metode delone and mclean. *METIK JURNAL*, 3(2), 36–42.

Oktavianti, B. (2007). *Evaluasi pengaruh penerimaan sistem teknologi informasi dengan menggunakan variable perceived usefulness, perceived ease of use, dan perceived enjoyment* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Gadjah Mada.

Oktiva, F. R. (2021). *Analisa penerimaan media pembelajaran online si cadiaik pandai menggunakan technology acceptance model pada smkn 1 bukitinggi di masa pandemi covid-19* (Unpublished doctoral dissertation). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

Rahayu, F. S., Budiyanto, D., dan Palyama, D. (2017). Analisis penerimaan e-learning menggunakan technology acceptance model (tam)(studi kasus: Universitas atma jaya yogyakarta). *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), 87–98.

Rahmaini, S. N. (2018). *Analisis kualitas website akademik menggunakan metode webqual 4.0 dan importance-performance analysis (ipa)* (B.S. thesis). Jakarta: Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah.

Rifai, A. (2015). Partial least square-structural equation modeling (pls-sem) untuk mengukur ekspektasi penggunaan repositori lembaga (pilot studi di uin syarif hidayatullah jakarta).

Sabar, R. (2007). *Pengantar metodologi penelitian (fum kodus, ed.)*. Kudus.

Saputera, S. A., Utami, E., dan Arief, M. R. (2017). Analisis penerimaan sistem e-learning menggunakan technology acceptance model (tam). *Informasi Interaktif*, 2(2), 100–109.

Saputra, A. R. (2021). *Analisis penerimaan e-learning berbasis edmodo dan google classroom menggunakan metode technology acceptance model pada smk negeri 2 pekanbaru* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Straub, D., dan Limayem, M. (1995). Karahanna-evaristo. *Measuring System Usage*.

Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wijaya, H. (2018). *Analisis data kualitatif ilmu pendidikan teologi*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Yamin, S., dan Kurniawan, H. (2009). *Spss complete: Teknik analisis statistik terlengkap dengan software spss*. Jakarta: Salemba Infotek.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN A WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA GURU

No.	Indikator	Pertanyaan
Akses teknologi		
1.	Komputer atau telepon genggam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu bisa menggunakan semua aplikasi yang terpasang pada komputer atau telepon genggam? Jika tidak, aplikasi apa yang tidak bisa adik gunakan? 2. Apakah bapak/ibu bisa menginstall aplikasi sendiri? 3. Apabila ada <i>software</i> atau aplikasi yang bermasalah, apakah bapak/ibu mampu untuk mengatasinya sendiri? 4. Apa saja <i>web browser</i> yang bapak/ibu miliki?
2.	Koneksi internet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu bisa mengakses internet di rumah dengan lancar? Jika tidak, apa kendalanya?
Kemampuan menggunakan teknologi		
1.	Kemampuan menggunakan <i>software</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi <i>e-learning</i> apa yang biasanya bapak/ibu gunakan? 2. Konten apa saja yang biasanya bapak/ibu unggah di <i>e-learning</i>?
Aktivitas guru		
1.	Gaya dan strategi mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa persiapan yang bapak/ibu lakukan sebelum memulai pembelajaran secara daring/<i>online</i>? 2. apa perbedaan paling signifikan yang dirasakan ketika mengajar
		<ol style="list-style-type: none"> 3. "Menurut bapak/ibu, apakah siswa dapat mengikuti kelas <i>online</i> dengan baik?" 4. Apa tolok ukur atau acuan yang bapak/ibu gunakan untuk mengetahui bahwa siswa tersebut sudah memahami materi-materi pelajaran yang disampaikan pada aplikasi <i>e-learning</i> menggunakan <i>Google classroom</i>? 5. Apakah ada batas waktu pengumpulan tugas di <i>e-learning</i>? 6. Menurut bapak/ibu sebagai guru-guru, apa tantangan/kesulitan terbesar yang dihadapi ketika belajar mengajar secara <i>online</i> tanpa didukung dengan adanya pertemuan tatap muka seperti sebelum adanya pandemic covid-19 ini?"

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

No.	Indikator	Pertanyaan
Akses teknologi		
1.	Komputer atau telepon genggam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah adik bisa menggunakan semua aplikasi yang terpasang pada komputer atau telepon genggam? Jika tidak, aplikasi apa yang tidak bisa adik gunakan? 2. Apabila ada software atau aplikasi yang bermasalah, apakah adik-adik mampu untuk mengatasinya sendiri? 3. "Web browser apa saja yang adik punya di laptop atau hpnya?" 4. Apakah adik mempunyai <i>printer</i> pribadi di rumah? Jika tidak, dimana biasanya adik mencetak tugas dan sejenisnya?
2.	Koneksi internet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah adik bisa mengakses internet di rumah dengan lancar? Jika tidak, apa kendalanya?
Kemampuan menggunakan teknologi		
1.	Kemampuan menggunakan <i>soft ware</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat adik ketika mengikuti sebuah diskusi <i>online</i> pada mata pelajaran ? Apakah lebih sulit untuk memahami materi kimianya? 2. Tugas-tugas apa saja yang biasanya adik unggah/ upload ke aplikasi <i>e-learning</i>? 3. Apakah adik pernah mengikuti seminar atau <i>work shop</i> berkaitan dengan <i>e-learning</i>? jika iya, dimana lokasinya? Bagaimana pendapat adik mengikutinya? Apakah kegiatan tersebut membantu adik dalam mengikuti pembelajaran online.
Aktivitas siswa dalam menyelesaikan pembelajaran <i>e-learning</i>		
1.	Kebiasaan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara adik mengetahui ada/tidak tugas-tugas yang diberikan guru ketika belajar secara <i>online</i>? 2. Apakah adik mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran <i>online</i>? Jika tidak, apa penyebabnya? 3. Apa cara yang adik-adik lakukan agar tetap fokus dan konsentrasi ketika mengikuti pembelajaran secara <i>online</i>? 4. Bagaimana jadwal seriap pelajaran setelah pembelajaran dilakukan 100% secara <i>online</i>? Berapa kali pertemuan dalam seminggunya?"
2.	Kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. apakah adik-adik mampu menuangkan pendapat berkaitan dengan materi pembelajaran lewat tulisan?

2. Wawancara dengan Guru
Subjek Penelitian : Guru 1
Via: Aplikasi Whatsapp

Peneliti: "Assalamualaikum, mohon maaf mengganggu. Saya Tressy yulianti, mahasiswi prodi Sistem informasi Uin suska riau yang beberapa bulan lalu sempat mencari data untuk penelitian Tugas akhir tentang e-learning pada masa covid di Mts ini. Begini bu, saya bermaksud meminta bantuan

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibu untuk saya wawancara berkaitan dengan pembelajaran yang sekarang sudah dilakukan secara daring/online. Apakah ibu, berkenan untuk saya wawancara via whatsapp bu? Kapan sekiranya ibu ada waktu luang? wasalam bu.”

Guru: “walaikumsalam iya bisa.”

Peneliti : “Terimakasih bu. Saya mulai dengan pertanyaan pertama. Apakah ibu bisa mengakses internet dengan lancar di rumah? Jika tidak, apa kendalanya?”

Guru : “Bisa dan lancar saja karena ibu memakai WiFi.”

Peneliti : “Apakah ibu bisa menggunakan semua aplikasi yang sudah terpasang di hp/laptop? Kalau ada yang belum bisa dipakai, biasanya aplikasi seperti apa saja?”

Guru : “Aplikasi yang sering-sering ibu gunakan pasti sudah bisa seperti Ms.Word, Ms. Excel, dan Ms. Powerpoint. Ketiganya itu biasa ibu gunakan sehari-hari.”

Peneliti : “Apakah ibu bisa menginstall aplikasi sendiri di laptop/hp ibu?”

Guru : “Ibu belum bisa menginstall aplikasi sendiri, biasanya minta tolong suami atau anak. Ibu tinggal menggunakan saja.”

Peneliti : “Apa saja web browser yang ada di laptop atau hp ibu?”

Guru : “Web browser yang ada di laptop ada beberapa sih seperti google chrome, internet explorer, dan mozilla firefox.

Peneliti : “Terimakasih bu, misalnya ketika ibu menggunakan internet kadang kan muncul di layar laptop/hp seperti page not found atau connection time out begitu apa yang ibu lakukan?”

Guru : “Kalau misalnya ada masalah seperti muncul page not found begitu ibu bingung harus diapakan. Biasanya minta tolong sama suami untuk membantu.”

Peneliti : “Aplikasi e-learning apa yang biasanya ibu gunakan untuk mengajar?”

Guru : “Google classroom karena ini himbauan dari sekolah supaya semua guru seragam menggunakan aplikasi ini. Aplikasi ini yang paling irit kuota internet, namun terkadang ibu juga menggunakan aplikasi Zoom supaya bisa diskusi dengan siswa.”

Peneliti : “Apa saja yang biasanya ibu unggah/upload di google classroom?”

Guru : “Materi kimia berupa video yang dicari di Youtube dan latihan soal.”

Peneliti : “Apa persiapan yang ibu lakukan sebelum memulai pembelajaran secara daring/online?”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru : “Membuat materi yang perlu didiskusikan dengan siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang saya berikan kepada siswa.”

Peneliti : “Menurut ibu pribadi, apa perbedaan paling signifikan yang dirasakan ketika mengajar secara online dibandingkan dengan mengajar tatap muka di kelas?”

Guru : “Sangat terasa perbedaannya. Karena ketika menggunakan google classroom yang paling bermain adalah otak saja, kita harus bisa menuangkan isi otak dalam bentuk tulisan. Itupun hasilnya tidak maksimal karena harus mengetik Tapi kalau dengan zoom masih lebih bagus dan terbantu karena merasa ada interaksi dengan siswa walaupun itu dalam duniamaya, kalau tatap muka sangat merasakan interaksi dengan siswa.”

Peneliti : “Menurut ibu, apakah siswa dapat mengikuti kelas online dengan baik?”

Guru : “Sementara ini bisa, terutama kelas 8 karena saya sudah pernah menggunakan google classroom dalam pembelajaran ketika siswa itu kelas 7 beberapa materi dengan menggunakan belajar e-learning.”

Peneliti : “Apa tolok ukur atau acuan yang ibu gunakan untuk mengetahui bahwa siswa tersebut sudah memahami materi pelajaran yang ibu sampaikan di google classroom?”

Guru : “Acuannya jika siswa yang saya tunjuk bisa menjawab pertanyaan yang saya berikan. Biasanya saya acak siswa yang saya tunjuk untuk menjawab.”

Peneliti : “Apabila ada siswa yang kebetulan tidak bisa menjawab, apa yang ibu lakukan selanjutnya?”

Guru : “Kalau agak lama belum dijawab saya langsung tanya alasan kenapa belum dijawab, biasanya siswa jawab masih menghitung atau masih mengetik jawabannya. Pasti dijawab biasanya tapi memang waktunya agak lama.”

Peneliti : “Apakah ada batas waktu pengumpulan tugas di e-learning? Apabila ada siswa yang terlambat mengumpulkan tugas, apakah ada sanksi atau hukuman yang diberikan?”

Guru : “Ada sanksi yang saya berikan yaitu pengurangan nilai sesuai dengan waktu terlambatnya.”

Peneliti : “Menurut ibu sebagai guru kimia, apa tantangan/kesulitan terbesar yang dihadapi ketika mengajar kimia secara online tanpa didukung dengan adanya pertemuan tatap muka seperti sebelum adanya pandemic covid-19 ini?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru : “Sebelum terjadi pandemic tidak ada tantangan karena guru bisa mengklarifikasi materi melalui pertemuan tatap muka untuk memperjelas konsep siswa yang masih misskonsepsi dan kita juga bisa menanyai siswa secara bergiliran lebih banyak tetapi dengan adanya pandemic ini banyak sekali tantangan yang dihadapi karena kita tidak bisa memprediksi 100% apakah semua siswa sudah sudah mengerti tentang materi yang dipelajari karena tidak mungkin kita bertanya satu-persatu kepada siswa. Karena terbentur waktu juga keterbatasan untuk mengetik. Jadi kita mengganggu apabila siswa sudah bisa menjawab pertanyaan dengan benar berarti sudah paham, dan bila ada jawaban yang berbeda disitulah kita baru klarifikasi lebih dalam.”

Subjek Penelitian : Guru II

Via : Aplikasi Whatsapp

Peneliti : “Assalamualaikum, mohon maaf mengganggu. Saya Tressy yulianti, mahasiswi prodi Sistem informasi Uin suska riau yang beberapa bulan lalu sempat mencari data untuk penelitian Tugas akhir tentang e- learning pada masa covid di Mts ini. Begini bu, saya bermaksud meminta bantuan ibu untuk saya wawancarai berkaitan dengan pembelajaran yang sekarang sudah dilakukan secara daring/online. Apakah ibu, berkenan untuk saya wawancara via whatsapp bu? Kapan sekiranya ibu ada waktu luang? wasalam bu.”

Guru : “Ya silahkan lewat Whatsapp.”

Peneliti : “Saya mulai dengan pertanyaan pertama. Apakah bapak bisa mengakses internet dengan lancar di rumah? Jika tidak, apa kendalanya?”

Guru : “Internet terkadang kurang stabil karena hanya pake kuota internet saja.”

Peneliti : “Apakah bapak bisa menggunakan semua aplikasi yang sudah terpasang di hp/laptop? Kalau ada yang belum bisa dipakai, biasanya aplikasi seperti apa saja?”

Guru : “Sejauh ini aplikasi-aplikasi yang umum ada di laptop atau hp bisa saja pak gunakan apalagi aplikasi yang memang sering digunakan, lebih menguasainya lagi.”

Peneliti : “Apakah bapak bisa menginstall aplikasi sendiri di laptop/hp ibu?”

Guru : “Kadang pak coba untuk install sendiri, kalau misal tidak mau terinstall masih minta tolong sama orang lain.”

Peneliti : “Apa saja web browser yang ada di laptop atau hp bapak?”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru : Web browser yang terpasang di laptop pak ada google chrome dan firefox, tapi paling sering pakai google chrome.”

Peneliti : “Apakah bapak pernah menggunakan internet dan kadang muncul di layar laptop/hp seperti page not found atau connection time out begitu apa yang biasanya bapak lakukan?”

Guru : “Kalau misalnya ada masalah begitu pak masih belum paham, masih perlu banyak belajar soal teknologi.”

Peneliti : “Aplikasi e-learning apa yang biasanya bapak gunakan untuk mengajar?”

Guru : “Sekarang Google classroom, semester dulu pakai Quiper.”

Peneliti : “Apa saja yang biasanya bapak unggah/upload di google classroom?”

Guru : “Bahan ajar, tugas-tugas, dan ulangan.” Peneliti : “Untuk bahan ajar yang diunggah misalnya seperti apa pak?”

Guru : “Ada teks, ppt, dan video.”

Peneliti : “Apa persiapan yang bapak lakukan sebelum memulai pembelajaran secara daring/online?”

Guru : “Menyiapkan bahan ajar, tugas-tugas, dan yang pasti kuota internet.”

Peneliti : “Menurut bapak pribadi, apa perbedaan paling signifikan yang dirasakan ketika mengajar secara online dibandingkan dengan mengajar tatap muka di kelas?”

Guru : “Mengontrol sikap siswa yang sangat sulit. Memastikan apakah mereka benar-benar ikut belajar atau hanya sekedarnya saja, membimbing sikap siswa untuk menyesuaikan dengan gaya belajar online juga sangat sulit.”

Peneliti : “Menurut bapak, apakah siswa dapat mengikuti kelas online dengan baik?”

Guru : “Masih ada beberapa kendala seperti belum semua siswa memiliki hp atau laptop, tidak punya kuota, signal internet di rumahnya yang tidak baik. Hal-hal seperti itulah yang menyebabkan pembelajaran online belum berjalan dengan lancar.”

Peneliti : “Apakah bapak memberikan perlakuan khusus/keringanan untuk siswa-siswa yang memiliki kendala seperti yang bapak sebutkan di atas?”

Guru : “Bagi siswa yang belum mempunyai hp bisa datang ke sekolah menggunakan fasilitas lab multimedia.”

Peneliti : “Apa tolak ukur atau acuan yang bapak gunakan untuk mengetahui bahwa siswa tersebut sudah memahami materi-materi yang bapak sampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di google classroom?”

Guru : “Acuannya dari tugas-tugas yang dibuat juga dari hasil tesnya.”

Peneliti : “Apakah ada batas waktu pengumpulan tugas di e-learning? Apabila ada siswa yang terlambat mengumpulkan tugas, apakah ada sanksi atau hukuman yang diberikan?”

Guru : “Ada saja biasanya yang terlambat mengumpul tugas tapi belum ada sanksi yang saya berikan.”

Peneliti : “Menurut bapak sebagai guru , apa tantangan/kesulitan terbesar yang dihadapi ketika mengajar secara online tanpa didukung dengan adanya pertemuan tatap muka seperti sebelum adanya pandemic covid-19 ini?”

Guru : “Kalau saya pribadi masih kurang di media-media pembelajaran online, belum mampu mengoperasikannya dengan baik. Banyak media mengajar online yang ada misalnya saja zoom, google meet, webex, dan lain-lain. Saya masih harus banyak belajar dan perlu penyesuaian terhadap kebiasaan baru ini.”

Peneliti : “Bagaimana jadwal belajar mengajar yang sekarang telah 100% dilakukan secara online pak? Berapa kali pertemuan dalam seminggunya?”

Guru : “Ada jadwal yang diberikan langsung dari sekolah. Untuk semua pelajaran sama seperti sebelum adanya pandemic, hanya saja waktunya diberikan 30 menit setiap jamnya.”

3. Wawancara dengan siswa

Subjek penelitian : Siswa 1

Via : Aplikasi Whatsapp

Peneliti : “Assalamualaikum, Apakah benar ini dengan Winda Eristya? mohon maaf mengganggu. Saya Tressy yulianti, mahasiswa prodi Sistem informasi Uin suska riau , Wasalam.

Siswa : “Waalikumsalam , iya benar. Ada apa ya ?”

Peneliti : “Begini dik, kakak mau minta waktu Winda sebentar bisa? Kakak mohon bantuannya untuk wawancara via online untuk keperluan tugas akhir kakak. Mohon bantuannya ya, apakah adik berkenan untuk kakak wawancara? Kapan sekiranya adik ada waktu? Pertanyaannya sederhana saja seputar pengalaman belajar mengajar secara daring/online.”

Siswa : “Oo iya kak, sekarang saya ada waktu luang.”

Peneliti : “kakak akan mulai wawancara onlinenya sekarang. Dimulai dengan pertanyaan pertama. Apakah bisa menggunakan semua aplikasi yang sudah terpasang di hp/laptop? Kalau ada yang belum bisa dipakai, biasanya aplikasi seperti apa saja?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa : “Kalau aplikasi di hp sama laptop kan agak beda ya caranya. Kalau di hp sih hampir semua sudah bisa, tapi kalau aplikasi yang di laptop masih agak susah gitu”

Peneliti : “Aplikasi di laptop yang belum dikuasai misalnya apa saja ?”

Siswa : “Winda baru-baru kak memakai laptop, jadinya masih banyaklah aplikasi yang belum bisa dikuasai”

Peneliti :”Misalnya ada aplikasi yang bermasalah, Winda bisa tidak membenarkan sendiri?”

Siswa :”Bisa, waktu ini sempat ada beberapa aplikasi misalnya kayak class-room gitu bermasalah, ya cari tau sendiri bagaimana caranya dan akhirnya benar juga sih”

Peneliti : “Web browser apa saja yang adik punya di laptop atau hpnya?”

Siswa : “Di laptopnya udah ada langsung google chrome kak, langsung pakai itu saja”

Peneliti : “Pernah tidak ketika winda menggunakan internet muncul masalah di layar seperti connection time out atau page not found?”

Siswa : “Pernah sih kak, saya coba-coba saja terus nanti mau sendirinya.”

Peneliti : “Winda ada printer pribadi di rumah? Kalau misalnya tidak punya, biasanya ngeprint dimana?”

Siswa : “Punya printer pribadi di rumah kak”

Peneliti : ”Apakah Winda bisa mengakses internet di rumah dengan lancar? Atau ada kendala dengan koneksi internet?”

Siswa : “Winda pakainya Telkomsel karena selain Telkomsel gak lelet kak”

Peneliti : “Bagaimana pendapat Winda ketika mengikuti pembelajaran secara online?”

Siswa : “Kalau secara pribadi belajar online itu ribet, gak ngerti. Winda diajarin di kelas secara langsung aja kadang-kadang susah masuk ke otak apalagi online yang kadang-kadang hanya diberi tugas saja dan tidak dijelaskan”

Peneliti : “Tugas-tugas seperti apa yang biasanya diupload ke e-learning?”

Siswa : “Biasanya tugas-tugas yang diupload itu LKS sama soal-soal gitu kak. Dan jarang banget dijelaskan. Kebanyakan guru itu cuma dating, absen, dan ngasi tugas.”

Peneliti : ”Bagaimana cara winda mengetahui ada tugas-tugas yang diberikan oleh guru secara online?”

Siswa : “Biasanya guru itu ngasi tugas lewat Google Classroom ada notifikasinya tapi lama kelamaan classroom itu kok lambat ya notifikasinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya classroom itu sekarang dikasi tugas, lagi setengah jamnya baru masuk notifikasinya. Itu yang kadangkadang bikin kelabakan. Apalagi tugas yang dikasi waktu cuma sejam tapi setengah jam kemudian baru masuk notifikasinya. Itu sih yang bikin jengkelnya kak”

Peneliti :”Winda ngecek notifikasinya atas inisiatif sendiri atau dikasi tau temen dulu?”

Siswa : “Kalau dulu semester 1 karena masih dibawa suasana SD jadi rajin sendiri sih belajarnya, tapi sekarang sejak baru-baru ini kadang temen yang ngasi tau duluan kak.”

Peneliti : “Apakah winda mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan secara online melalui aplikasi e-learning? Jika tidak, apa penyebabnya?”

Siswa : “Kalau winda pribadi sih gak ngerti sama sekali kalau belajar secara online”

Peneliti : “Bagaimana cara mengajar guru-guru ketika menggunakan aplikasi e- learning?”

Siswa : “Gini kak, banyak yang ngeluh masalah guru yang baru datang langsung memberi tugas gitu, seharusnya ya dijelasin lah terlebih dahulu lewat zoom atau google meet atau buat video, nanti videonya dikirimin ke muridnya gitu. Karena kebanyakan murid itu lebih ngerti dijelasin pakai video daripada pake teks aja kak. Ngga akan dibaca juga.”

Peneliti : “Platform e-learning apa yang dipakai oleh guru-guru?”

Siswa : “Pak Soma pakainya Quiper sendiri kak, kalau guru-guru yang lain pakainya google classroom”. Terus jeleknya notifikasi Quiper itu lama banget masuknya kak”

Peneliti : “Apa cara yang winda lakukan agar tetap fokus dan konsentrasi ketika mengikuti kelas secara online?”

Siswa : “Ngga ada hal yang dilakukan sih kak ,winda ikuti aja pembelajarannya”

Peneliti :”Apakah winda mampu menuangkan pemahaman pembelajaran lewat tulisan? Maksudnya seperti tidak secara langsung menyampaikan pendapat di kelas gitu”

Siswa :”Kadang-kadang mampu sih kak”

Peneliti : “Winda pernah mengikuti seminar/workshop tentang pembelajaran online/e-learning gitu gak? Kalau pernah, dimana lokasinya? Dan apa pendapatnya mengikuti kegiatan tersebut?”

Siswa : “Kalau seminar tentang e-learning belum pernah kak.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti : “Bagaimana cara membagi jadwal-jadwal setelah pembelajaran dilakukan 100% secara online? Berapa kali pertemuan dalam seminggu?”

Siswa : “Tergantung mata pelajaran hari itu dan gurunya kak, dan biasanya setiap mata pelajaran dialokasikan 30 menit.”

Siswa 1,

Winda Eristiya

Subjek penelitian : Siswa 2

Via : Aplikasi Whatsapp

Peneliti : “Selamat malam dik, Assalamualaikum mohon maaf mengganggu. Perkenalkan kakak Tressy yulianti, mahasiswi Uin suska riau prodi sistem informasi , Apakah benar ini dengan Sathya Kori?”

Siswa : “Walaikumsalam, Malam kak, iya benar. Ada apa yang bisa saya bantu?”

Peneliti : “Begini dik, kakak mohon bantuan adik untuk wawancara via online dengan kakak untuk keperluan Tugas akhir kakak. Apakah adik berkenan untuk kakak wawancara? Kapan sekiranya ada waktu senggang? Kakak mohon bantuannya ya dik. Pertanyaanya sederhana saja seputar bagaimana pengalaman belajar secara online.”

Siswa : “Oh iya kak, sekarang bisa dimulai.”

Peneliti : “Baik,kakak akan mulai dengan pertanyaan pertama. Apakah Kori bisa menggunakan semua aplikasi yang sudah terpasang di hp/laptop? Kalau ada yang belum bisa dipakai, biasanya aplikasi seperti apa saja?”

Siswa : “Kori bisa menggunakan aplikasi yang sudah terinstall baik di hp maupun di laptop.”

Peneliti : “Misalnya ada aplikasi yang bermasalah, Kori bisa tidak membenarkan sendiri?”

Siswa : “Semisalkan ada aplikasi yang bermasalah, biasanya Kori coba membetulkan sendiri sebelum meminta bantuan ke orang lain. Biasanya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kori searching di google bagaimana cara memperbaiki aplikasi yang sedang bermasalah.”

Peneliti : “Web browser apa saja yang adik punya di laptop atau hpnya?”

Siswa : “Ada google chrome sama Firefox kak”

Peneliti : “Pernah tidak ketika kori menggunakan internet muncul masalah di layar seperti connection time out atau page not found?”

Siswa : “Terkadang jika muncul masalah ketika menggunakan internet seperti connection time out saya masih kebingungan untuk mengatasinya.”

Peneliti :”Apakah Kori mempunyai printer pribadi di rumah? Jika tidak ada, biasanya ngeprint dimana?”

Siswa : “Kebetulan di rumah Kori ada printer, jadinya kalau ada tugas dari guru yang menyarankan agar tugas itu diprint jadinya Kori langsung print di rumah kak.”

Peneliti :”Apakah Kori biasa mengakses internet di rumah dengan lancar? Jika tidak, apa masalahnya?”

Siswa : “Di rumah juga kebetulan Kori ada Wifi jadinya Kori biasa mengakses internet di rumah dengan lancar, ya walaupun terkadang signal wifi juga suka gangguan.”

Peneliti : “ Bagaimana pendapat Kori ketika mengikuti pembelajaran secara Online?”

Siswa : “Menurut Kori, lebih sulit belajar online. Semua pelajaran jadi lebih sulit untuk dipahami karena menurut kori pembelajaran akan lebih dipahami ketika guru dan siswa bertatap muka secara langsung kak.”

Peneliti : “Tugas-tugas seperti apa yang biasanya Kori unggah/upload di aplikasi Google classroom?”

Siswa : “Tugas-tugasnya itu biasanya guru mengirim pertanyaan kemudian kita jawab di kertas lempiran kemudian di foto.”

Peneliti : “Bagaimana cara Kori mengetahui ada tugas-tugas yang diberikan guru pada aplikasi e-learning?”

Siswa : “Kori tahu ada tugas secara online biasanya ada notifikasi dari google classroom bahwa guru mengirimkan tugas.”

Peneliti : “Kori mengecek notifikasi tugasnya atas inisiatif sendiri atau ada teman yang memberi tahu lebih dulu?”

Siswa : “Inisiatif ngecek kak soalnya takutnya kalau tidak rutin di cek tugasnya ketinggalan.”

Peneliti : “Apakah Kori mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan secara online melalui aplikasi e-learning?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa : “Sejauh ini, Kori belum terlalu mengerti tentang pelajaran yang di lakukan secara online, karena seperti yang Kori sampaikan tadi belajar dengan bertatap muka secara langsung dengan guru itu lebih mudah untuk diresapi. Tapi untungnya ada Youtube jadinya Kori bisa mencari materi-materinya . Seharusnya ketika guru melaksanakan pembelajaran melalui daring dengan aplikasi tatap muka secara dunia maya, guru lebih dalam menjelaskan materinya, tidak hanya memberi contoh soal saja tetapi juga harus menjelaskan jawaban dari soal itu sedetail mungkin agar semua siswa dapat mengerti dengan dengan materi yang disampaikan.”

Peneliti : “Apakah guru tidak memberikan video pengenalan materinya terlebih dahulu?”

Siswa : “Dikasi kak, tapi lewat youtube, bukan guru sendiri yang menjelaskan. Biasanya guru-guru memberikan materi dengan dokumen saja. Ya kakak kan tahu pasti kalau membaca materi lewat hp ada bedanya dengan membaca langsung lewat buku. Kalau membaca materi lewat hp pasti ada saja notifikasi dari social media seperti wa, ig, atau fb dan aplikasi lainnya yang membuat kita jadi tidak tertarik lagi membaca teks materi yang diberikan guru.”

Peneliti : “Apakah guru-guru tidak pernah menggunakan google meet? Jadi disana gurunya benar-benar menjelaskan materinya secara langsung.”

Siswa : “Pakai google meet/Zoom juga sih kak, tapi guru hanya sekedar menjelaskan pengertiannya saja. Misalnya sekarang kan materinya sifat koligatif larutan, kan ada penjelasan tentang molaritas, molalitas, dan lain-lain, itu gurunya cuma menjelaskan pengertiannya saja, selanjutnya dikirim soal langsung disuruh mengerjakan.”

Peneliti : “Selama ini apakah ada sesi diskusi yang dilakukan di aplikasi e-learning? Guru memfasilitasi siswanya untuk bertanya bagian mana yang belum dipahami.”

Siswa : “Tidak ada kak, kalo pelajaran-pelajaran biasanya gurunya langsung ngasi soal di google classroom dan menunjuk langsung siswanya secara acak untuk menjawab di kolom komentar.”

Peneliti : “Apa cara yang Kori lakukan agar tetap fokus dan berkonsentrasi ketika mengikuti kelas secara online?”

Siswa : “Cara agar Kori bisa fokus dan berkonsentrasi biasanya mengikuti kelas online di ruang belajar agar tenang dan fokus mengikuti pembelajaran.”

Peneliti : “Apakah Kori mampu menuangkan pemahaman pelajaran lewat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulisan? Maksudnya tidak seperti menyampaikan pendapat secara langsung di kelas”

Siswa : “Kurang mampu kak, Kori mampunya menuangkan pemahaman di kelas karena biasanya Kori aktif untuk menyampaikan suatu gagasan.”

Peneliti : “Apakah Kori pernah mengikuti seminar atau work shop tentang e-learning? Kalau pernah, apa pendapatnya mengikuti kegiatan tersebut?”

Siswa : “Maaf kak saya tidak pernah mengikuti seminar tentang e- learning.”

Peneliti : “Bagaimana jadwal-adwal pembelajaran setelah pembelajaran dilakukan 100% secara online? Berapa kali pertemuan dalam seminggunya?”

Siswa : “Tergantung jadwal mapel dan tergantung guru kak, waktunya biasanya satu jamnya sekitar 30 menit.” menit.”

Siswa 2,

Sathya Kori

Subjek penelitian : Siswa 3

Via : Aplikasi Whatsapp

Peneliti :“ Assalamualaikum Selamat pagi dik, maaf mengganggu sebelumnya. Saya Tressy yulianti, mahasiswi Uin suska riau prodi sistem informasi, Apakah benar ini dengan eka sukrawati?”

Siswa : “wasalam,Selamat pagi kak, iya benar. Ada apa yang bisa saya bantu?”

Peneliti : “Begini dik, kakak mohon bantuan adik untuk wawancara via online dengan kakak untuk keperluan tugas akhir kakak. Apakah adik berkenan untuk kakak wawancara? Kapan sekiranya ada waktu senggang? Kakak mohon bantuannya ya dik. Pertanyaanya sederhana saja seputar bagaimana pengalaman belajar mengajar secara online.”

Siswa : “oh iya kak, sekarang bisa dimulai. Apakah boleh saya jawab dengan voice note kak?”

Peneliti : “Boleh dik. Kakak akan mulai dengan pertanyaan pertama. Apakah Eka bisa menggunakan semua aplikasi yang sudah terpasang di h-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p/laptop? Kalau ada yang belum bisa dipakai, biasanya aplikasi seperti apa saja?”

Siswa : “Saya bisa menggunakan semua aplikasi yang ada di handphone saya, tetapi untuk aplikasi yang ada di laptop masih banyak yang belum saya pahami.”

Peneliti : “Misalnya ada aplikasi yang bermasalah, apakah eka bisa membenarkannya sendiri?”

Siswa : “Apabila ada aplikasi yang bermasalah saya akan berusaha membenarkannya sendiri dan mencari tahu apa penyebab kerusakan aplikasi tersebut.”

Peneliti : “Web browser apa saja yang adik punya di laptop atau hpnya?”

Siswa : “Pakai google chroma saja biasanya kak”

Peneliti : “Pernah tidak ketika eka menggunakan internet muncul masalah di layar seperti connection time out atau page not found?”

Siswa : “Pernah ketika mencari materi di internet gitu, kalau misalnya muncul begitu saya coba cari di website yang lain kak.”

Peneliti : “Apakah Eka mempunyai printer pribadi di rumah? Jika tidak ada, biasanya ngeprint dimana?”

Siswa : “Saya tidak memiliki printer di rumah. Jadi misalnya ada tugas yang harus di print saya akan membawanya ke warnet terdekat.”

Peneliti : “Apakah Eka biasa mengakses internet di rumah dengan lancer? Jika tidak, apa masalahnya?”

Siswa : “Saya bisa mengakses internet di rumah maupun di luar rumah dengan baik.”

Peneliti : “Bagaimana pendapat Eka ketika mengikuti pembelajaran yang secara online?”

Siswa : “Memang pembelajaran dilakukan secara online lebih sulit dipahami dibandingkan dengan bertatap muka di kelas. Selama belajar dengan e-learning guru-gurunya lebih sering memberikan materi lewat berupa teks dan terkadang tidak dijelaskan lebih mendalam lagi.

Peneliti : “Tugas-tugas seperti apa yang biasanya Eka unggah/upload di aplikasi e-learning?”

Siswa : “Tugas-tugasnya itu biasanya berupa kertas lampiran yang ditulis tangan setelah itu dikirim ke google classroom.”

Peneliti : “Bagaimana cara Eka mengetahui ada tugas-tugas yang diberikan guru pada aplikasi e-learning?”

Siswa : “Saya mengetahui ada tugas dari guru melalui notifikasi google

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

classroom.”

Peneliti : “Eka mengecek notifikasi tugasnya atas inisiatif sendiri atau ada teman yang memberi tahu lebih dulu?”

Siswa : “Terkadang atas inisiatif sendiri tapi pernah teman juga yang memberi tahu.”

Peneliti : “Apakah Eka mampu memahami materi-materi yang disampaikan secara online melalui aplikasi e-learning?”

Siswa : “Sebenarnya saya kurang mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan secara online karena saya lebih memahami materi pelajaran apabila disampaikan secara nyata. Yang saya inginkan adalah guru bisa mengajar pelajaran seperti mengajar di kelas secara langsung bukan hanya memberi materi, meminta membaca sendiri dan memberi tugas-tugas.”

Peneliti : “Sejauh ini apakah ada sesi diskusi yang dilakukan di aplikasi e-learning? Guru memfasilitasi siswanya untuk bertanya bagian mana yang belum dipahami.”

Siswa : “Ada kak, jadi kalau ada materi yang belum dipahami bisa ditanyakan lagi kepada gurunya sampai kita benar-benar paham.”

Peneliti : “Apa cara yang Eka lakukan agar tetap fokus dan berkonsentrasi ketika mengikuti kelas pembelajaran secara online?”

Siswa : “Cara saya agar tetap fokus dan berkonsentrasi dalam melakukan pembelajaran adalah dengan cara belajar di dalam kamar sendiri tanpa diganggu oleh keluarga dan tetap membaca materi yang diberikan berkali-kali bila masih belum memahami materinya.”

Peneliti : “Apakah Eka mampu menuangkan pemahaman kimia lewat tulisan? Maksudnya tidak seperti menyampaikan pendapat secara langsung di kelas”

Siswa : “Saya kurang mampu menuangkan pemahaman pelajaran saya lewat tulisan kak.”

Peneliti : “Apakah Eka pernah mengikuti seminar atau work shop tentang e-learning? Kalau pernah, apa pendapatnya mengikuti kegiatan tersebut?”

Siswa : “saya tidak pernah mengikuti seminar atau workshop tentang e-learning di lokasi tertentu atau di tempat manapun.”

Peneliti : “Bagaimana jadwal-jadwal pelajaran setelah pembelajaran dilakukan 100online? Berapa kali pertemuan dalam seminggunya?”

Siswa : “Dia ada jadwal mapel dan biasanya tergantung guru kak dan satu jamnya dialokasikan 30 menit.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 3,

Eka Sukmawat

Subjek penelitian : Siswa 4

Via : Aplikasi Whatsapp

Peneliti : “Assalamualaikum Selamat siang dik, mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan kakak Tressy yulianti, mahasiswi Uin suska riau prodi sistem informasi Apakah benar ini dengan angga wiliana putra?”

Siswa : “wasalam,Selamat siang kak. Ada apa ya kak?”

Peneliti : “Begini dik, kakak mohon bantuan adik untuk wawancara via online dengan kakak untuk keperluan skripsi kakak. Apakah adik berkenan untuk kakak wawancara? Kapan sekiranya ada waktu senggang? Kakak mohon bantuannya ya dik. Pertanyaanya sederhana saja seputar bagaimana pengalaman belajar mengajar secara online.”

Siswa : “oh iya kak, sekarang bisa dimulai.

Peneliti : “Boleh dik. Kakak akan mulai dengan pertanyaan pertama. Apakah Angga bisa menggunakan semua aplikasi yang sudah terpasang di hp/laptop? Kalau ada yang belum bisa dipakai, biasanya aplikasi seperti apa saja?”

Siswa : “Kalau dari Angga pribadi, Angga bisa menggunakan semua aplikasi yang Angga punya di laptop, hp, tablet. Angga juga bisa mengoperasikannya dengan baik dan tidak ada hambatan apapun sejauh ini.”

Peneliti : “Misalnya ada aplikasi yang bermasalah, apakah Angga bisa membenarkannya sendiri?”

Siswa : “Kalau ada aplikasi yang bermasalah Angga ambil contoh aplikasi yang biasa Angga pakai dalam kegiatan sehari-hari itu entah itu aplikasi edukasi atau tidak, biasanya Angga laporkan langsung ke pihak yang membuat aplikasi tersebut misalnya Google atau yang lainnya.”

Peneliti : “Web browser apa saja yang adik punya di laptop atau hpnya?”

Siswa : “Web browser di laptop lebih sering pakai google chrome kak, tapi kalau di hp pakai web browser bawaan hpnya langsung.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti : “Pernah tidak ketika angga menggunakan internet muncul masalah di layar seperti connection time out atau page not found?”

Siswa : “Pernah, tapi jarang kak. Mungkin ketika koneksi internet agak jelek bisa saja muncul itu.”

Peneliti :”Apakah Angga mempunyai printer pribadi di rumah? Jika tidak ada, biasanya ngeprint dimana?”

Siswa : “Kalau printer Angga pribadi ada di rumah.”

Peneliti :”Apakah Angga biasa mengakses internet di rumah dengan lancar? Jika tidak, apa masalahnya?”

Siswa : “Dalam hal mengakses internet di rumah lancar-lancar saja untuk saat ini, untuk ke depannya mudah-mudahan juga tidak ada masalah.”

Peneliti : “Bagaimana pendapat Angga ketika mengikuti pembelajaran kimia secara online?”

Siswa : “Pendapat Angga sendiri ketika mengikuti materi pembelajaran secara online biasa saja dan guru-gurunya juga memaparkan materinya dengan baik sehingga Angga bisa menangkapnya dengan cukup baik. Sama halnya seperti di kelas biasa. Jadi menurut Angga tidak ada beda yang terlalu signifikanlah antara belajar online dengan belajar biasa di kelas.”

Peneliti : “Tugas-tugas seperti apa yang biasanya Angga unggah/upload di aplikasi e-learning?”

Siswa : “Untuk tugas-tugas yang biasa di upload di aplikasi e-learning biasanya dalam bentuk word apabila tugasnya essay, kemudian tugas project dalam hal video atau ppt.”

Peneliti : “Bagaimana cara Angga mengetahui ada tugas-tugas yang diberikan guru pada aplikasi google classroom?”

Siswa : “Biasanya ibu gurunya langsung memberikan pengumumannya di whatsapp group. Kita biasanya ada group sendiri dengan guru yang bersangkutan. Disana sebelum gurunya melaksanakan kelas online gurunya pasti memberikan sebuah pengumuman apa yang akan kita pelajari, dan apa saja yang sudah disiapkan oleh guru untuk melakukan kelas online tersebut.”

Peneliti : “Apakah Angga mampu memahami materi kimia yang disampaikan secara online melalui aplikasi e-learning?”

Siswa : “Angga sangat mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan secara online dan tidak ada hambatan yang terlalu menghambat untuk berpikir tentang materi tersebut. Jadi menurut Angga pribadi, pembelajaran online ini sama sekali tidak ada hambatan yang berarti.”

Peneliti : “Apa cara yang Angga lakukan agar tetap fokus dan berkonsentrasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika mengikuti kelas secara online?”

Siswa : “Untuk Angga pribadi cara untuk tetap fokus dan konsentrasi ketika mengikuti kelas pelajaran secara online itu Angga biasanya mengerjakan atau belajarnya di kamar pribadi, kebetulan kamar Angga juga ada di lantai 2 jadi sangat jauh dari keributan dan kebisingan.”

Peneliti : “Apakah Angga mampu menuangkan pemahaman pelajaran lewat tulisan? Maksudnya tidak seperti menyampaikan pendapat secara langsung di kelas”

Siswa : “Saya rasa saya bisa untuk menuangkan pemahaman pelajaran lewat tulisan. Biasanya guru juga setelah pembelajaran atau penyampaian materi akan langsung membuat google form yang isinya meminta siswa untuk menuliskan materi kimia yang sudah kita pelajari pada hari itu. Jadi apa yang kita ingat, apa yang kita resapi, kita tuangkan dalam form tersebut.”

Peneliti : “Apakah Angga pernah mengikuti seminar atau work shop tentang e-learning? Kalau pernah, apa pendapatnya mengikuti kegiatan tersebut?”

Siswa : “Angga pernah mengikuti seminar atau work shop tentang e-learning di salah satu akun instagram. Disana diberikan wejangan tentang bagaimana seharusnya e-learning ini dilaksanakan dan pendapat Angga pribadi tentang e-learning ini sangat baik digunakan bukan hanya saat pandemic bahkan mungkin ke depannya bisa diterapkan mengingat karena kita adalah salah satu Negara yang akan menyosong pergerakan industry 4.0 untuk di masa depannya jadi kita harus mengubah sesuatu yang kita anggap belajar di sekolah adalah suatu keharusan diganti menjadi belajar di rumah saja. Jadi selain kita menghambat rantai penyebaran virus covid-19, kita juga bisa menambah skill baru dalam hal pembelajaran.”

Peneliti :” pertanyaan yang terakhir, apakah ada masukan kepada guru-guru untuk semakin meningkatkan kualitas pemahaman pelajaran siswa? Nanti kakak akan sampaikan kepada guru-guru yang bersangkutan.”

Siswa : “Kalau dari Angga pribadi tambahannya mungkin dalam hal materi sebaiknya setiap guru-guru aja langsung yang menjelaskan. Angga harap guru-guru bisa menjelaskan materi pelajaran dengan sendirinya tanpa ada bantuan video atau teks. Karena kita sebagai siswa sendiri jika dari membaca atau melihat saja tidak akan mampu memahami materinya dengan baik.”

Peneliti : “Bagaimana jadwal-jadwal mata pelajaran setelah pembelajaran dilakukan 100% secara online? Berapa kali pertemuan dalam seminggunya?”

Siswa : “tergantung jadwal mapel dan tergantung masing-masing guru nya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kak, waktunya satu jam dialokasikan 30 menit.”

Siswa 4,

Angga Wiliana Putra

Subjek penelitian : Siswa 5

Via : Aplikasi Whatsapp

Peneliti : “Assalamualaikum Selamat siang dik, mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan kakak Tressy yulianti, mahasiswi Uin suska riau prodi sistem informasi Apakah benar ini dengan Arda?”

Siswa : “Selamat sore kak. Iya benar. Apa apa ya?”

Peneliti : “Begini dik, kakak mohon bantuan adik untuk wawancara via online dengan kakak untuk keperluan skripsi kakak. Apakah adik berkenan untuk kakak wawancara? Kapan sekiranya ada waktu senggang? Kakak mohon bantuannya ya dik. Pertanyaanya sederhana saja seputar bagaimana pengalaman belajar mengajar secara online.”

Siswa : “oh iya kak, sekarang saya bisa kak.

Peneliti : “Boleh dik. Kakak akan mulai dengan pertanyaan pertama. Apakah Arda bisa menggunakan semua aplikasi yang sudah terpasang di hp/laptop? Kalau ada yang belum bisa dipakai, biasanya aplikasi seperti apa saja?”

Siswa : “Sejauh ini bisa sih kak.”

Peneliti : “Misalnya ada aplikasi yang bermasalah, apakah Arda bisa membenarkannya sendiri?”

Siswa : “Tidak bisa kak, biasanya minta tolong teman atau keluarga untuk membantu membenarkan.”

Peneliti : “Web browser apa saja yang adik punya di laptop atau hpnya?”

Siswa : “Punyaanya google chrome dan firefox kak.”

Peneliti : “Pernah tidak ketika Ardaa menggunakan internet muncul masalah di layar seperti connection time out atau page not found?”

Siswa : “Pernah rasanya kak, saya bingung itu harus diapakan.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti : "Apakah Arda mempunyai printer pribadi di rumah? Jika tidak ada, biasanya ngeprint dimana?"

Siswa : "Ada printer pribadi di rumah."

Peneliti : "Apakah Arda biasa mengakses internet di rumah dengan lancar? Jika tidak, apa masalahnya?"

Siswa : "Bisa kak, lancar saja dan tidak ada masalah."

Peneliti : "Bagaimana pendapat Arda ketika mengikuti pembelajaran yang secara online?"

Siswa : "Pendapat Arda cukup sulit mengikutinya kak karena guru hanya mengirimkan materi saja dan tidak dijelaskan lebih mendalam sehingga ada yang saya tidak mengerti."

Peneliti : "Tugas-tugas seperti apa yang biasanya Arda unggah/upload di aplikasi google classroom?"

Siswa : "Untuk tugas-tugas yang biasa di upload di aplikasi google classroom biasanya dalam bentuk word, pdf, dan tugas tulis tangan yang kemudian di foto."

Peneliti : "Bagaimana cara Arda mengetahui ada tugas-tugas yang diberikan guru pada aplikasi google classroom?"

Siswa : "Ada notifikasi gmail yang masuk kak, jadi rutin aja ngecek hpnya."

Peneliti : "Apakah Arda mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan secara online melalui aplikasi e-learning?"

Siswa : "Kurang paham kak karena menurut saya pribadi pelajaran-pelajaran itu susah untuk dipahami dan seharusnya guru memberikan setidaknya video pembelajaran singkat namun jelas agar siswanya lebih cepat memahami materi-materi selain itu biasanya ketika memasuki materi baru guru langsung memberi tugas kak, penjelasannya justru setelah tugas itu dikumpulkan."

Peneliti : "Apakah guru pernah membuka sesi diskusi terkait materi pelajaran yang diajarkan di aplikasi google classroom?"

Siswa : "Ngga pernah kak, tidak ada diskusi."

Peneliti : "Apa cara yang Arda lakukan agar tetap fokus dan berkonsentrasi ketika mengikuti kelas secara online?"

Siswa : "Kalau saya sih duduk di teras rumah sambil bawa minuman atau cemilan favorit."

Peneliti : "Apakah Arda mampu menuangkan pemahaman pembelajaran lewat tulisan? Maksudnya tidak seperti menyampaikan pendapat secara langsung di kelas"

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa : “Kadang bisa kak.”

Peneliti : “Apakah Arda pernah mengikuti seminar atau work shop tentang e-learning? Kalau pernah, apa pendapatnya mengikuti kegiatan tersebut?”

Siswa : “ngak pernah kak, baru ini saja secak covid pakai aplikasi e-learning kak.”

Peneliti : “Pertanyaan yang terakhir, apakah ada masukan kepada guru-guru untuk semakin meningkatkan kualitas pemahaman belajar-mengajar kepada siswa? Nanti kakak akan sampaikan kepada guru-guru yang bersangkutan.”

Siswa : “Kalau dari Arda pribadi kalau bisa guru menjelaskan materinya terlebih dahulu baru kemudian memberi tugas.”

Peneliti : “Bagaimana jadwal pelajaran sekarang setelah pembelajaran dilakukan 100% secara online? Berapa kali pertemuan dalam seminggunya?”

Siswa : “Kan setiap harinya ada mapel kak jadi tergantung mapel dan tergantung masing2 guru, satu jamnya dialokasikan 30 menit.”

Siswa 5,

Arda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

Hasil Observasi/Dokumentasi

1. Surat balasan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ROKAN HILIR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 ROKAN HILIR
 Jl. Al-Kautsar Ujung Tanjung Kec.Tanah Putih Kab. Rokan Hilir
 email : MTsN_ujung_tanjung@yahoo.co.id Kode Pos 28941

SURAT KETERANGAN
 Nomor. B- /Mts.04.32/PP.005/11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs N 1 Rokan Hilir dengan ini menerangkan Mahasiswa Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: Tressy Yulianti
NPM	: 11553204812
Program Studi	: Sistem Informasi
Program Pendidikan	: SI

Benar telah melakukan riset lapangan untuk penyusunan Tugas Akhir di MTs N 1 Rokan Hilir pada November-Desember 2021 dengan judul " ANALISA PENERIMAAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE GOOGLE CLASROOM MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL PADA MTsN 1 ROKAN HILIR" .

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



 Kepala MTsN 1 Rokan Hilir
MASBULLAH, SAg

2. Sekolah MTsN 1 Rohil

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PETUNJUK PENGISIAN

Pengisian kuesioner ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan, semua pilihan jawaban dan pendapat bapak/ibu, saudara/I akan dirahasiakan oleh peneliti.

1. Setiap jawaban telah disediakan empat buah jawaban. Pilihlah salah satu yang memenuhi persepsi bapak/ibu, saudara/I dengan cara memberi tanda centang (✓).
2. Skala Penelitian
 - (a) STS (Sangat Tidak Setuju)
 - (b) TS (Tidak Setuju)
 - (c) S (Setuju)
 - (d) SS (Sangat Setuju)

Tabel C.1. Tabel Kuesioner Peserta Didik

No	Pernyataan	Skor			
		1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
Kemudahan pengguna (perceived ease of use) diadaptasi dari Davis et al., 1989 dan Chau 1996					
1.	Mudah bagi saya dalam melakukan proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran online "Google Classroom" di masa pandemi Covid-19				
4.	Saya dapat mengakses dengan mudah media pembelajaran online "Google Classroom" kapanpun dan dimanapun				
5.	Saya merasa mudah untuk mendapatkan informasi yang saya butuhkan dari media pembelajaran online "Google Classroom" dan menjadikan saya terampil dalam menggunakannya				
4.	Saya merasa media pembelajaran online "Google Classroom" sangat fleksibel untuk digunakan sehingga mudah bagi saya untuk berinteraksi				
5.	Fitur atau layanan yang terdapat pada media pembelajaran online "Google Classroom" mudah untuk saya gunakan				
Persepsi kegunaan penggunaan (perceived usefulness) diadaptasi dari Davis et al., 1989 dan Chau 1996					
	Penggunaan media pembelajaran online "Google Classroom" dapat meningkatkan efektivitas belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar selama pandemi covid-19				

Tabel C.1 Tabel Kuesioner Peserta Didik (Tabel lanjutan...)

No	Pernyataan	Skor			
		1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
3	Saya merasa penggunaan media pembelajaran on-line “Google Classroom” membuat saya lebih mudah mendapatkan serta memahami modul pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan				
4	Saya merasa media pembelajaran online “Google Classroom” dapat menyelesaikan pembelajaran lebih cepat dalam proses belajar mengajar selama pandemic covid-19.				
4	Penggunaan media pembelajaran online “Google Classroom” dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar selama pandemi Covid-19				
Sikap penggunaan (attitude toward using) diadaptasi dari Taylor and Todd., 1995					
1.	Menggunakan media pembelajaran online “Google Classroom” selama pandemi Covid-19 adalah ide yang tidak tepat, dan tidak bijaksana				
2.	Menggunakan media pembelajaran online “Google Classroom” tidak menyenangkan, karena dapat memperlambat proses belajar mengajar.				
3.	Menggunakan media pembelajaran online “Google Classroom” selama pandemi Covid-19 adalah ide yang baik, tepat dan bijaksana				
4	Menggunakan media pembelajaran online “Google Classroom” akan menyenangkan karena dapat menunjang proses belajar mengajar				
Penerimaan pengguna sistem e-learning (acceptance of e-learning system) diadaptasi dari Al-Gahtani., 2001					
3	Saya selalu mencoba untuk menggunakan media pembelajaran online “Google Classroom” untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar dan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk membantu lancarnya kegiatan belajar				
4	Saya mengakses media pembelajaran online “Google Classroom” rata-rata minimal selama				
4	Secara keseluruhan saya merasa puas dengan kinerja media pembelajaran online “Google Classroom” yang saya gunakan selama pandemi				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel C.1 Tabel Kuesioner Peserta Didik (Tabel lanjutan...)

No	Pernyataan	Skor			
		1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
	SayaCovid-19menyampaikan kepuasan saya terhadap penggunaan media pembelajaran online “Google Classroom” kepada pengguna lainnya				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

TABULASI JAWABAN KUESIONER

1. Tranformasi tabulasi jawaban kuesioner pada peserta didik

	PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	PEOU5	PU1	PU2	PU3	PU4	ATU1	ATU2	ACC1	ACC2	ACC3	ACC4
1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
4	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2
5	1	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2
6	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3
7	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2
8	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3
9	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
12	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
13	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
14	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3
15	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2
16	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	1
17	2	4	2	1	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2
18	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3
19	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2
20	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
21	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2
22	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
25	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
27	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
28	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3
29	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
30	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2
31	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
33	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2
34	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3
35	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
37	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tabulasi jawaban kuesioner pada peserta didik

PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	PEOU5	PU1	PU2	PU3	PU4	ATU1	ATU2	ACC1	ACC2	ACC3	ACC4
S	S	TS	S	S	S	S	TS	S	TS	S	S	S	S	SS
S	S	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	TS	TS	TS	TS
S	S	S	S	S	S	S	S	TS	TS	S	S	S	S	S
STS	STS	STS	STS	TS	TS	TS	STS	TS	STS	TS	STS	STS	TS	TS
STS	STS	STS	STS	S	TS	TS	TS	STS	TS	TS	STS	TS	TS	TS
SS	TS	S	S	S	S	S	S	TS	S	S	TS	TS	TS	S
TS	TS	TS	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	TS	S	TS
SS	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	S
TS	TS	TS	TS	SS	TS	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	TS
S	SS	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	S	S	S	S
S	TS	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	S	S	S	S
S	S	S	SS	TS	S	S	TS	S	TS	S	S	S	S	S
TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS
S	S	S	SS	TS	S	S	TS	S	S	TS	S	S	S	S
STS	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	S	S	S	S
TS	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS
S	TS	S	S	S	S	S	S	TS	S	TS	SS	TS	TS	STS
TS	SS	TS	STS	SS	S	TS	TS	TS	S	S	TS	SS	S	TS
TS	S	TS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	SS	S	S
TS	TS	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	TS	S	TS
TS	S	TS	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	S	S	S	S
TS	S	TS	TS	S	TS	TS	S	S	STS	TS	S	TS	S	TS
STS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	STS	TS	TS
S	S	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	S	TS	S	TS
TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	TS
S	S	S	S	SS	S	TS	S	TS	S	S	TS	S	S	SS
S	S	S	S	S	TS	S	S	S	TS	S	S	S	S	TS
TS	S	TS	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	S	S	S	SS
STS	STS	STS	STS	TS	S	TS	TS	TS	S	S	TS	S	TS	S
TS	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	S
TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS
STS	TS	STS	STS	TS	S	TS	TS	TS	STS	TS	S	TS	TS	TS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	STS	S	TS	TS	S
STS	TS	STS	TS	STS	STS	STS	STS	TS	STS	STS	STS	TS	STS	TS
STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	TS	S	TS	TS	STS	TS
STS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS
TS	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	S	TS	S	S	S	TS	S
TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	TS
S	TS	S	S	S	S	TS	S	S	TS	TS	S	SS	S	TS
TS	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS
TS	S	TS	TS	S	TS	TS	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS
TS	STS	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S
TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS
TS	S	TS	TS	S	TS	S	S	TS	TS	S	S	TS	S	TS
TS	S	S	TS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	TS
TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	TS
TS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	STS	TS
TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS
STS	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	STS
S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS
TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS
STS	STS	TS	TS	STS	STS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	S	STS	STS
TS	S	TS	TS	S	TS	STS	STS	TS	STS	TS	TS	TS	S	TS
TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	S	TS	TS	STS	STS
TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	S	S	TS	TS	TS
TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	TS
TS	S	TS	TS	S	STS	STS	TS	STS	STS	TS	S	TS	TS	STS
TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	STS	STS	TS
TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	S	TS	TS	TS
TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	TS
TS	S	TS	TS	S	STS	TS	S	STS	TS	S	STS	S	S	TS
S	S	TS	S	S	STS	TS	STS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	STS
TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Tressy yulianti lahir di Duri pada tanggal 31 Juli 1997. Penulis merupakan anak Pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Zardiman dan Ibu Armarianti (Almh). Penulis beralamat di Jl. Budidaya, Gg. Budinayah Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kontak Penulis, No. Hp 0812-7649-7774 dan alamat email 11553204812@students.uin-suska.ac.id. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 12 Duri pada tahun 2003-2009, kemudian menyelesaikan sekolah menengah pertama di SMP N 3 Duri pada tahun 2009-2012, kemudian penulis melanjutkan serta menyelesaikan sekolah menengah Kejuruan di SMK S Korpri Duri pada tahun 2012-2015 dan pernah melaksanakan PRAKERIN (Praktek Kerja Industri) di PT.TRIDIANTADA ALVINDO pada tahun 2014, lalu penulis meneruskan pendidikan ke jenjang S1 pada di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Sains dan Teknologi dengan Program Studi Sistem Informasi serta mendapatkan beasiswa bengkalis pada tahun 2016-2018 dan sempat ambil jangka lampau (cuti) 2 semester. Pada tahun 2018 penulis juga telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lembah Sari Kec. Rumbai Pesisir selanjutnya Pada Tahun 2021, penulis telah menyelesaikan Kerja Praktek yang bertempat di SMPN 40 Pekanbaru. Dan pada tahun 2022 Penulis telah menyelesaikan masa studinya dengan judul skripsi ”Analisa Penerimaan Media Pembelajaran *Online Google Classroom Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)* Pada MTSN 1 ROHIL di Masa Pandemi Covid-19”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.